

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI KELAS VIII SMP NEGERI 15 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar dalam Bidang Tadris
Bahasa Indonesia



Oleh

REWI NENCI
NIM 1811290040

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rewi Nenci
NIM : 1811290040
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudianhari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, November 2022
Yang Menyatakan



Rewi Nenci
NIM.1811290040

SURAT PERNYATAAN

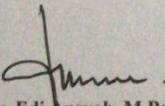
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rewi Nenci
NIM : 1811290040
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh *Metode Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID.1963101265 Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Bengkulu,
Yang Menyatakan



Rewi Nenci
NIM 1811290040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Problem Based learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Rewi Nenci, NIM. 1811290040, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 04 Januari 2023, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Kasmantoni, S. Ag, M.S.I

NIP. 197510022003121004

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP. 199001242015031005

Penguji I

Heny Friantary, M.Pd

NIP. 198508022015032002

Penguji II

Vebbi Andra, M.Pd

NIP. 198502272011011009

Bengkulu,

2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, S.Ag, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Rewi Nenci

NIM : 1811290040

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rewi Nenci

NIM : 1811290040

Judul : Pengaruh Metode Problem Based learning

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Kelas VIII SMP Negeri 15 kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.

Demikian Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd
NIP. 198508022015032002

Feny Martina, M.Pd
NIP. 198703242015032002

MOTTO

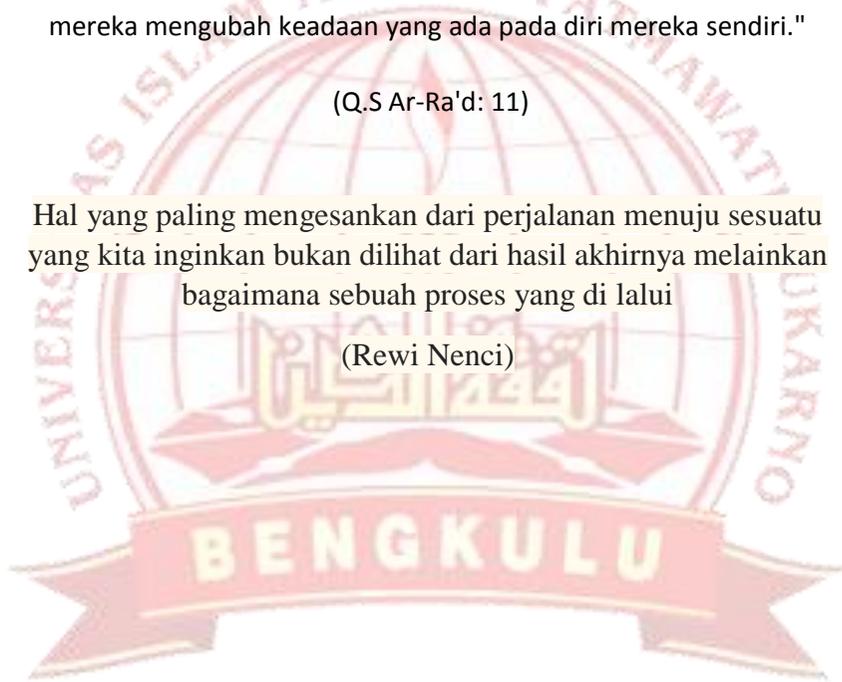
إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

Hal yang paling mengesankan dari perjalanan menuju sesuatu yang kita inginkan bukan dilihat dari hasil akhirnya melainkan bagaimana sebuah proses yang di lalui

(Rewi Nenci)

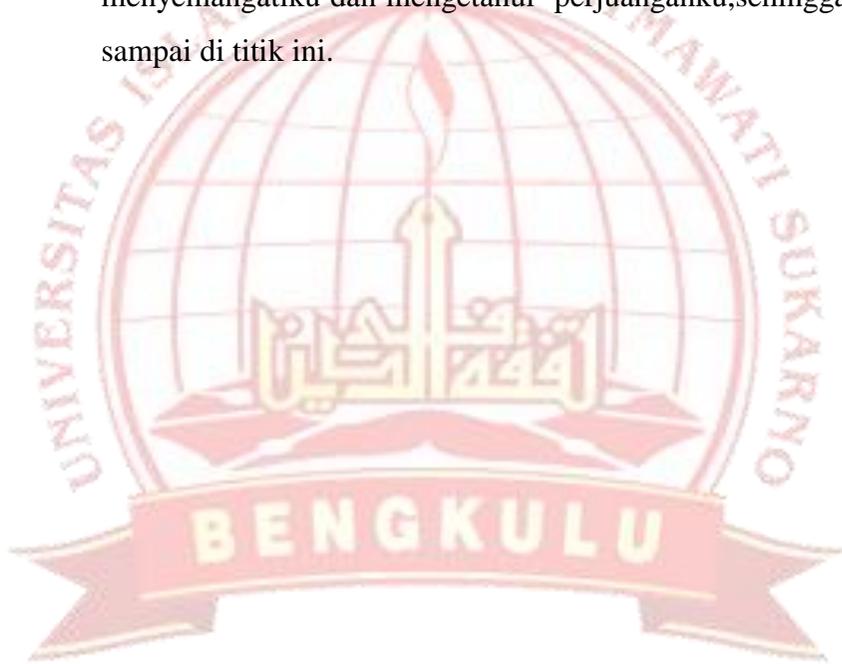


PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang mahasa pengasih lagi maha penyayang, atas kehendak-nya hamba-mu yang lemah ini dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terima Kasih kepada kedua orang tuaku,ayah Herben ibu Nenen Suryana ,yang selama ini telah memberi dukungan serta semangat yang tiada batasnya ,segalah perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk kalian berdua orang yang paling berharga dalam hidup saya,ketika saya hampir ingin menyerah kalian selalu menguatkan ku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini,Terimah kasih karena selalu ada untukku.
2. Terima Kasih untuk diri sendiri yang sudah kuat, berjuang dan mampu bertahan ,dalam setiap rintangan dan cobaan yang di hadapi dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terima Kasih untuk kedua adek''ku,Noza Laherdi,dan Raize Zahir yang ikut menyemangati ku dan mendoakanku dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Terima Kasih untuk semua keluarga dan orang terdekat yang selama ini juga ikut merasakan perjuangan ku,yang selalu menyemangati ku,selalu setia mendengar keluh kesah ku dan selalu mendoakan agar tugas skripsi ini cepat aku selesaikan.

5. Terima Kasih kepada dosen pembimbing ibu Heny Friantary,M.Pd dan ibu Feny Martina M.Pd yang telah membimbing saya sehingga skripsi ini bisa di selesaikan
6. Terima Kasih kepada sahabat saya Erliana S.Pd, Sinta Damai Yanti S.Pd, Ayu wulandari S.Pd ,Rapita pratiwi S.Pd, dan Nadhifah Jihan Savira S.Pd yang selalu menyemangatiku dan mengetahui perjuanganku,sehingga sampai di titik ini.



Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

ABSTRAK

Rewi Nenci

NIM: 1811290040

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi penerapan metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan menggunakan desain *Control Group Design*. Data dikumpulkan melalui 2 kelas yaitu kelas kontrol pada penelitian ini adalah Kelas VIII A yang berjumlah 24 siswa dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa jadi total keseluruhan 48 siswa sebagai unit analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Hasil penelitian uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji *t post-test* diketahui t_{hitung} sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,018. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,043 > 2,018$) dan nilai signifikansinya

kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa metode *problem based learning* memberikan sumbangan kemajuan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

.Kata Kunci: Pengaruh, *Problem Based Learning*, Keterampilan, dan Menulis Teks Eksposisi



**The Effect of *Problem Based Learning* Method on Writing
Exposition Text Skills for Class VIII SMP Negeri 15
Bengkulu City**

ABSTRACT

**Rewi Nenci
ID: 1811290040**

The problem raised in this study is the effect of the Problem Based Learning Method on the Skills of Writing Exposition Texts for Class VIII SMP Negeri 15 Bengkulu City. The purpose of this study was to determine whether there was a significance in the application of the problem based learning method on the skills of writing exposition texts for class VIII SMP Negeri 15 Bengkulu City. This type of research is a quasi-experimental (quasi-experimental) using Control Group Design. Data were collected through 2 classes, namely the control class in this study was Class VIII A, totaling 24 students and the experimental class in this study was Class VIII B, totaling 24 students, so a total of 48 students were the unit of analysis for this study. The results of this study indicate that there is an effect of the problem based learning method on the skills of writing exposition texts for class VIII SMP Negeri 15 Bengkulu City. The results of the post-test t test showed that the average learning outcomes of the experimental class were 82.92 and the average learning outcomes of the control class were 71.88, so it can be concluded that the average learning outcomes of the experimental class were 11.04 greater than that of the experimental class. with the control class. From the post-test t-test table, it is known that tcount is 5.043 with a significance of 0.000. The t table at the 5% significance level is 2.018. So the value of t count > t table (5.043 > 2.018) and the significance value is less than 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$). It can be concluded that there are significant differences in student

learning outcomes in the experimental class and control class, indicating that the problem based learning method contributes to the progress of writing exposition text writing skills for class VIII SMP Negeri 15 Bengkulu City.

Keywords: Influence, Problem Based Learning, Skills, and

Writing Exposition Text



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”.

Tujuan penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam menyusun proposal skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Fatmawati Sukarno.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Heny Friantary, M.Pd koordinator prodi Tadris Bahasa Indonesia sekaligus Pembimbing I yang telah banyak membantu dan melancarkan semua urusan perkuliahan selama ini.
4. Ibu Feny Martina, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama ini.
5. Dosen dan staff Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.

Semoga proposal skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

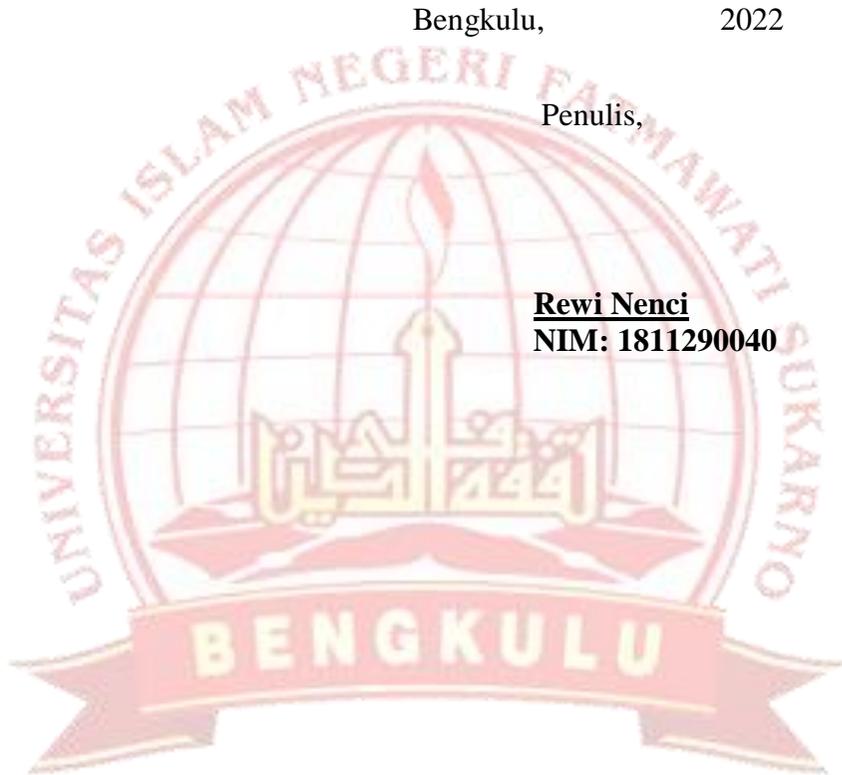
Bengkulu,

2022

Penulis,

Rewi Nenci

NIM: 1811290040



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR IAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. <i>Problem Based Learning</i>	8
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	8
2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	9
B. Hakekat Keterampilan Menulis	11
1. Pengertian Menulis	11
2. Keterampilan Menulis.....	12
3. Ciri-ciri Tulisan Yang Baik	13
4. Tahapan Menulis	14
5. Tujuan Menulis.....	16
6. Manfaat Menulis	18
C. Teks Eksposisi	19
1. Pengertian Teks Eksposisi	19
2. Karakter Teks Eksposisi	20

3.	Struktur Teks Eksposisi	21
4.	Ciri-ciri Teks Eksposisi	21
5.	Teknik Menulis Eksposisi	22
6.	Metode Menulis Eksposisi	23
D.	Kerangka Berpikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Teknik Anaisa Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	41
1.	Deskripsi Wilayah Penelitian	41
2.	Deskripsi Data	48
B.	Analisa Data	51
1.	Analisis Deskriptif	51
2.	Analisis Normalitas	52
3.	Analisis Homogenitas	55
C.	Pembahasan	59
BAB V PENUTUP		
A.	Penutup	61
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Soal Pri-test dan Soal Post-test

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Lampiran 6 : RPP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dari perkembangan kurikulum 2013 menuntut pelajar untuk memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif serta kreatif. Permendikbud nomor 59 tahun 2014 menguraikan bahwa kurikulum 2013 berpusat pada pola pembelajaran yang berpusat pada pelajar dan interaktif. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melakukan penyempurnaan pola belajar sendiri dan kelompok dengan tetap memperhatikan berbagai pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa. Salah satunya adalah kemampuan siswa dalam menulis berbagai macam teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.¹

Kompetensi dasar mata pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah pertama kelas VIII yakni menulis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren, sesuai dengan

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 46.

karakteristik teks yang akan diproduksi baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya adalah pembuatan teks eksposisi. Perlu untuk dipahami bahwa teks eksposisi merupakan suatu jenis teks tanggapan yang memiliki suatu tujuan agar siswa mampu memberikan pendapatnya yang dimulai dengan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.²

Pembelajaran pada teks eksposisi memberikan banyak sekali manfaat untuk pelajar di sekolah, antara lain mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengumpulkan dan memberikan informasi berdasarkan pendapat mereka sendiri, serta bisa menambah wawasan. Berdasarkan pernyataan tersebut sudah sepatutnya pembelajaran menulis menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan di sekolah.

Menulis memang merupakan suatu bentuk keterampilan dalam berbahasa yang digunakan sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis perlu diperhatikan

² Ismail, *Menulis Secara Populer*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2010), hlm. 20.

dan ditingkatkan agar pelajar memiliki dasar yang kuat tentang keterampilan berbahasa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis merupakan keterampilan produktif yang tidak akan pernah bisa diabaikan oleh siapapun yang bercita-cita tinggi. keterampilan menulis yang membantu dalam penilaian penggunaan bahasa yang tepat, ringkas, dan sangat efektif.³ Menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan gagasan yang berbentuk bahasa tulis untuk tujuan, seperti memberi informasi, meyakinkan, dan menghibur.⁴

Dalam perkembangan Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan peran seorang guru, oleh karena itu adanya keragaman berbagai macam metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh seorang guru menuntut kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna memudahkan pelajar untuk mengembangkan keterampilan menulis. Solusi dalam menyelesaikan problematika yang terjadi saat ini adalah dengan mengimplementasikan metode *problem based learning* dalam

³ Ismail, *Menulis Secara Populer*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2010), hlm. 20.

⁴ Nurudin, *Dasar-Dasar Penulisan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 23.

keterampilan menulis teks eksposisi. Metode *problem based learning* merupakan suatu metode yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dalam teks eksposisi.

Oleh sebab itu, metode *problem based learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menyajikan sebuah masalah kontekstual, sehingga merangsang pelajar untuk terus belajar. Selain itu *problem based learning* merupakan salah satu model yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013 untuk digunakan dalam pembelajaran karena terkandung pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dalam *problem based learning (PBL)* siswa dituntut aktif selama pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa secara aktif menemukan pengetahuannya sendiri.⁵

Akan tetapi, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu saat melakukan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang bernama Lia Mariana peneliti menemukan adanya

⁵ Yew, E. H., & Goh, K. *Problem-based learning: an overview of its process and impact on learning. Health Professions Education*, 2016, hlm. 76.

suatu masalah, baik pada proses maupun hasil pembelajaran. salah satu penyebab rendahnya nilai menulis teks eksposisi siswa juga bisa saja disebabkan oleh pemahaman siswa mengenai konsep dasar tentang teks eksposisi masih sangat rendah karena siswa kurang memiliki ketertarikan dalam menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi kepada guru. Siswa kesulitan menemukan ide dan kesulitan memilih kata-kata untuk mewakili ide serta kesulitan mengembangkan ide atau kerangka tulisan menjadi tulisan yang utuh dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk mencari sumber belajar lain.⁶

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran PBL dalam belajar keterampilan menulis teks eksposisi. Banyaknya masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun salah satu masalah yang menguatkan peneliti ialah guru tidak menggunakan metode pelajaran yang bervariasi. Oleh sebab itu, peneliti akan

⁶ Wawancara dengan Lia Mariana guru Bahasa Indonesia, pada tanggal 07 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat signifikansi penerapan metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan masalah pada penelitian ini, yakni: untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi penerapan metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Secara akademis, penelitian ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Bahasa Indonesia.

2. Secara teoritis yaitu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Guru Bahasa Indonesia.
3. Secara praktis yaitu dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan kajian bagi mahasiswa lain untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

E. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷
2. Problem Based Learning adalah merupakan pembelajaran yang disampaikan dengan cara memberikan suatu

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Wikipedia, 2015), hlm. 1045.

permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka diskusi.⁸

3. Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh melalui praktek, atau perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar.⁹
4. Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.¹⁰
5. Teks eksposisi adalah teks eksposisi berasal dari bahasa Indonesia, yaitu teks yang berarti kumpulan kata-kata yang terbentuk menjadi sebuah kalimat, sedangkan

⁸ Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 23.

⁹ Bambang Wahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Sulita, 2002), hlm. 33.

¹⁰ Lamudin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi, 2013), hlm. 23.

eksposisi yang berarti suatu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah penelitian.¹¹



¹¹ Nasucha, *Bahasa Indonesia untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2009), hlm. 50.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Based Learning*

Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan salah satu model yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013 untuk digunakan dalam pembelajaran karena terkandung pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dalam *problem based learning (PBL)* siswa dituntut aktif selama pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa secara aktif menemukan pengetahuannya sendiri.¹²

Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang disampaikan dengan cara memberikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka diskusi.¹³ Pembelajaran ini berorientasi pada

¹² Yew, E. H., & Goh, K. *Problem-based learning: an overview of its process and impact on learning. Health Professions Education*, 2016, hlm. 76.

¹³ Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 23.

kecakapan siswa memproses informasi. Pemrosesan informasi mengacu pada cara-cara orang menyelesaikan rangsangan yang diberikan oleh lingkungan, mengorganisasi data, melihat masalah, mengembangkan konsep dan memecahkan masalah dan menggunakan lambang-lambang verbal dan non verbal. Lebih lanjut, Sani menambahkan bahwa model *problem based learning* menekankan konsep-konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin-disiplin akademik. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan harus dipecahkan dengan menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang dipelajari dan tercakup dalam kurikulum mata pelajaran.¹⁴

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa terhadap permasalahan-permasalahan nyata dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam model *problem based learning*, sebelum pembelajaran dimulai siswa akan diberikan masalah-masalah. Setelah masalah diberikan, siswa bekerja dalam kelompok, mencoba

¹⁴ Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 24.

memecahkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan menemukan informasi-informasi baru yang relevan sebagai solusinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai tumpuan dalam suatu pembelajaran sehingga melalui permasalahan tersebut siswa mampu berpikir kritis untuk mencari penyebab dan solusi dari permasalahan yang dibahas.

2. Karakteristik *Problem Based Learning*

Menurut Amri dan Ahmadi, karakteristik model *problem based learning* adalah sebagai berikut :¹⁵

- a. Guru harus memberikan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta kemandirian siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri,
- b. Dalam *problem based learning* guru berperan sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan masalah, mendampingi

¹⁵ Amri & Ahmadi. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 30.

penyelidikan dan membimbing pembelajaran agar berjalan maksimal.

c. Guru berperan menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar diskusi yang dilakukan dapat berjalan maksimal. Siswa mampu mengeluarkan ide atau gagasannya dengan baik dan terbuka.

d. Ciri khas *problem based learning* yaitu sebagai berikut.

1) Mengajukan pertanyaan atau masalah

Model *problem based learning* bukan hanya menerapkan prinsip atau keterampilan akademik tertentu, pembelajaran yang diberikan dengan cara memberikan pertanyaan dan masalah yang ada di sekitar siswa agar bermakna bagi siswa. Siswa diberikan gambaran kehidupan nyata, mendorong siswa untuk menghasilkan kalimat lengkap bukan kalimat yang sederhana serta diskusi yang terjadi memunculkan berbagai solusi terhadap masalah yang diberikan.

2) Penyelidikan Aotentik

Dalam model *problem based learning*, siswa melakukan penyelidikan nyata untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Mereka harus menganalisis masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan informasi, dan merumuskan simpulan. Metode penyelidikan yang digunakan bergantung pada masalah yang dipelajari.

3) Menghasilkan Karya Nyata dan Mempresentasikan

Model *problem based learning* mendorong siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata yang mendeskripsikan bentuk penyelesaian masalah yang mereka lakukan. Produk tersebut dapat berupa transkrip debat, laporan, model fisik, video atau program komputer.

4) Kolaborasi

Model *problem based learning* menuntut siswa bekerja sama satu sama lain. Bekerja sama atau diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk selanjutnya terlibat dalam tugas kompleks dan menambah peluang untuk terjadinya transfer pengetahuan yang telah mereka

miliki. Hal ini juga berguna untuk mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan keterampilan berpikir siswa.

B. Hakikat Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Secara etimologi menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks mencakup gerakan jari, tangan, lengan dan mata secara terintegrasi. Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang- lambang dari bahasa yang dipahami

oleh peneliti maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama.¹⁶

Menulis pada dasarnya adalah salah satu bentuk komunikasi antara peneliti dengan orang lain (pembaca). Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan (messages) melalui media tulis.¹⁷ Pesan yang dimaksudkan di dalam sebuah tulisan dapat diartikan sebagai nilai, norma, dan wacana. Sejalan dengan hal di atas, menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi tersebut mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.¹⁸

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan dalam keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sebuah proses kreatif

¹⁶ Lamudin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi, 2013), hlm. 23.

¹⁷ Sutarno, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 2008), hlm. 118.

¹⁸ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Masa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 4.

menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, seperti memberi tahu, meyakinkan, menghibur.¹⁹ Tulisan juga sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan sebuah argumen secara tertulis. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut memang menghasilkan produk yang sama. Namun, ada pendapat mengatakan bahwa kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering diletakkan pada proses kreatif dengan jenis tulisan ilmiah, sedangkan karangan diletakkan pada proses kreatif dengan jenis tulisan nonilmiah.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran yang akan disampaikan kepada pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya tersebut, antara lain menginformasikan, meyakinkan, membujuk atau menghibur pembaca.

¹⁹ Nurjamal, dkk, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 69.

²⁰ Nurjamal, dkk, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

3. Ciri-ciri Tulisan Yang Baik

Agar maksud dan tujuan penulis tercapai, penulis harus menyajikan tulisannya dengan baik. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik yakni:²¹

a. Kejelasan (*Clarity*)

Kejelasan yang dimaksud adalah tulisan harus dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Yang dimaksud di sini bahwa apa yang dituliskan oleh penulis tidak disalahtafsirkan pembaca karena kalimat-kalimat yang digunakan tidak jelas.

b. Keringkasan (*Consiseness*)

Keringkasan yang dimaksud di sini adalah kalimat yang disusun tidak saja pendek-pendek, tetapi jangan menggunakan ungkapan-ungkapan yang berlebihan.

c. Ketepatan (*Correctness*)

Suatu penulisan harus dapat menyampaikan butir gagasan kepada pembaca dengan kecocokkan seperti yang dimaksud penulisnya. Ini berarti apa yang diinginkan penulis sama persis oleh pembacanya.

²¹ Nuruddin, *Dasar-Dasar Penulisan*, (Malang: UNMM, 2007), hlm. 39-43.

d. Kesatupaduan (*Unity*)

Kesatupaduan ialah ada satu gagasan dalam satu alenia. Satu alenia sebisa mungkin hanya memiliki satu pokok pikiran dengan beberapa pokok pikiran penjelas.

e. Pertautan (*Coherence*)

Pertautan adalah antarbagian bertautan satu sama lain (antaralenia atau kalimat). Penulis harus jeli dan tahu topik apa yang sedang dibahas dalam sebuah alenia, sehingga ketika melompat ke alenia selanjutnya seolah-olah tidak berdiri sendiri. Kata perangkai antar alenia bisa mengatasi hambatan ketidaktautan ini. Misalnya dengan menggunakan kata-kata *dengan demikian, oleh karena itu, itu artinya*, dan sebagainya. Kata-kata perangkai ini digunakan untuk menjadi jembatan untuk meloncat ke alenia selanjutnya.

f. Penegasan (*Emphasis*)

Penonjolan derajat perbedaan antara bagian ini sangat bergantung pada keahlian penulis. Seorang penulis yang mahir akan dapat menyebar penekanan pada setiap bagian, tetapi bukan berarti penulis pemula tidak bisa melakukannya.

Penulis pemula bisa melakukannya dengan cara membuat sub bahasan dari sebuah tulisan.

4. Tahapan Menulis

Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penulisan. Dalam penelitian seperti karangan, makalah, dan tugas lainnya tahap-tahap tersebut harus terpisah secara jelas, yakni:²²

a. Tahapan Pramenulis

Pada tahap ini perencanaan atau persiapan menulis mula-mula harus dilakukan jika menulis karangan ialah menentukan topik, berarti kita harus menentukan apa yang dibahas didalam tulisan tersebut. Akan tetapi, perlu diingat bahwa topik karangan harus selalu mengenai fakta, disamping itu dalam pemilihan topik harus memperhatikan beberapa persyaratan. Setelah berhasil menentukan topik hal yang harus diperhatikan selanjutnya yaitu membatasi topik, hal ini bertujuan untuk berjaga-jaga bila topik yang ditemukan belum cukup atau terbatas.

²² Sabarati Akhadiyah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 7-9.

Dengan membatasi topik sebenarnya kita sudah menentukan tujuan dari menulis. Tujuan menulis disini diartikan sebagai pola yang mengendalikan tulisan secara menyeluruh. Dengan menentukan tujuan penelitian, kita tahu apa yang dilakukan pada tahap penelitian tersebut. Hal selanjutnya yaitu menyusun kerangka, menyusun kerangka berarti memecahkan topik menjadi sub-topik. Kerangka itu berbentuk kerangka topik dan kerangka kalimat. Butir-butir yang terdapat dalam topik hanya terdiri dari topik (bukan kalimat), sedangkan kerangka kalimat berupa kalimat.

b. Tahapan Penelitian

Pada tahap ini yang akan dibahas yaitu setiap butir topik yang ada didalam kerangka yang disusun. Hal ini berarti kita akan menggunakan bahan-bahan yang sudah diklasifikasikan untuk keperluan yang akan kita tulis. Dalam mengembangkan gagasan menjadi suatu karangan yang utuh diperlukan bahasa. Dalam hal ini yang harus dikuasai yaitu kata-kata yang akan mendukung gagasan, untuk itu kita harus menguasai kata-kata

dan istilah yang tepat sehingga gagasan pada yang karangan yang akan dibuat akan dipahami pembaca dengan tepat.

Kata-kata tersebut harus dirangkai menjadi sebuah kalimat yang efektif, selanjutnya kalimat tersebut harus disusun menjadi sebuah paragraf yang sudah memenuhi persyaratan. Tetapi hal itu belum cukup, tulisan harus ditulis dengan ejaan yang berlaku serta harus adanya tanda baca yang digunakan secara tepat. Disamping itu kita masih harus mengetahui bagaimana menuliskan judul, sub- judul, kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka.

c. Tahapan Revisi

Jika selusruh tulisan telah selesai, maka tulisan tersebut perlu dibaca kembali. Sebenarnya revisi sudah dilakukan pada waktu tahap penelitian. Sementara fungsi dari revisi sendiri adalah memperbaiki tulisan apakah ada kata- kata atau kalimat yang perlu ditambahi ataupun dikurangi. Hal ini dilakukan agar revisi tersebut secara menyeluruh sebelum diketik sebagai hasil akhir. Pada tahap ini yang akan dilihat adalah sistematika,

ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, dan daftar pustaka.

5. Tujuan Menulis

Setiap peneliti harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Terdapat tujuh tujuan menulis. Ketujuh tujuan tersebut meliputi: (1) tujuan penugasan (*assignment purpose*), (2) tujuan altruistik (*altruistic purpose*), (3) tujuan persuasive (*persuasive purpose*), (4) tujuan infomasional atau penerangan (*informational purpose*), (5) tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*), (6) tujuan kreatif (*creative purpose*), dan (7) tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*).²³

Tujuan-tujuan menulis tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut ini:

- a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*). Tujuan penugasan ini berarti menulis tidak memiliki tujuan sama sekali. Peneliti menulis karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri.

²³ Taringan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 24-25.

- b. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*). Peneliti bertujuan untuk menyenangkan pembaca, dengan menghindari kedukaan pembaca. Peneliti ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, peneliti ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.
- c. Tujuan persuasi (*persuasive purpose*). Tujuan peneliti adalah meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. Tujuan Informasi (*informational purpose*). Tujuan peneliti adalah memberikan informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
- e. Tujuan pernyataan diri (*self-ekspressive purpose*). Tujuan peneliti adalah menyatakan atau memperkenalkan diri kepada pembaca.
- f. Tujuan kreatif (*creative purpose*). Tujuan peneliti adalah mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.
- g. Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*). Tujuan peneliti adalah memecahkan permasalahan.

Peneliti ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan peneliti sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Selain dari beberapa point di atas, secara umum tujuan menulis adalah sebagai berikut: (1) menceritakan sesuatu, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, misalnya petunjuk mengenai cara menjalankan mesin, petunjuk mengenai penggunaan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu, (4) meringkaskan yaitu membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat, (5) Meyakinkan, yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.²⁴

6. Manfaat Menulis

²⁴ Semi, *Menulis Efektif* (Padang: Angkasa Raya, 2007), hlm. 19.

Pada dasarnya banyak keuntungan dan manfaat yang dapat ditarik dari pembelajaran menulis, yaitu : 1) dengan menulis kita bisa mengetahui sejauh mana potensi kita dalam menulis sebuah karangan, 2) dengan adanya kegiatan menulis kita bisa mengembangkan pola gagasan ataupun paragraf, 3) kegiatan menulis juga dapat membuat kita lebih akan lebih banyak memahami terhadap topik yang akan ditulis 4) menulis bserarti hasus mampu mengelompokan serta mengungkpanya secara tersurat, 5) melalui hasil dari yang kita tulis akan dapat meninjau gagasan kita sendiri, 6) dengan tulisan yang telah ditungkan dikertas kita dapat mengetahui permasalahan tersebut sudah terselesaikan atau belum 7) tugas menulis ini mampu mendorong kita belajar secara aktif, dan 8) tugas menulis juga akan membiasakan kita berpikir dan pembelajaran kita terus berkembang.²⁵

Suparno dan Yunus menyatakan beberapa manfaat menulis sebagai berikut: a) Peningkatan kecerdasan, b) Pengembangan insiatif dan kreativitas, c) Penumbuhan

²⁵ Sabarati Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 4.

keberanian, dan d) Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi.²⁶

C. Teks Eksposisi

1. Pengertian Teks Eksposisi

Secara Etimologis (Bahasa) istilah teks eksposisi berasal dari bahasa Indonesia, yaitu teks yang berarti kumpulan kata-kata yang terbentuk menjadi sebuah kalimat, sedangkan eksposisi yang berarti suatu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah penelitian. teks eksposisi ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan suatu topik pembahasan melalui paragraf yang singkat dan padat. Sehingga jika seseorang membaca paragraf tersebut, maka Ia akan mendapatkan sejumlah informasi terkait topik itu sendiri. Kemudian teks ini diketahui pula memiliki kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau menarik perhatian dari pembacanya. Dengan kata lain, seorang pembaca mampu tertarik untuk mengikuti atau melakukan sesuatu yang dijelaskan melalui teks tersebut.²⁷ Eksposisi

²⁶ Suparno dan M. Yunus, *Keterampilan Dasar menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14.

²⁷ Nasucha, *Bahasa Indonesia untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2009), hlm. 50.

bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Paragraf eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara dan proses terjadinya sesuatu.²⁸

Selain itu Eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu obyek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi juga menjadi alat untuk menjelaskan bagaimana pertalian suatu obyek dengan obyek yang lain, untuk dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisa struktur suatu barang, menganalisa karakter seorang individu, atau situasi. Pada waktu memberikan penjelasan atau mengarah kearah suatu hal atau tindakan tertentu, untuk membatasi suatu pengertian istilah, yang biasanya digunakan teks eskposisi.²⁹

²⁸ Nasucha, *Bahasa Indonesia untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2009), hlm..51.

²⁹ G. Keraf, *Eksposisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 7.

2. Karakter Teks Eksposisi

Karakter teks eksposisi antara lain: 1) deskripsi yaitu kumpulan sifat-sifat obyek yang berkaitan dengan topik, 2) koleksi adalah pengelompokan atau daftar konsep atau ide berdasarkan hubungannya, 3) sebab akibat, 4) perbandingan atau kontras, 5) masalah atau solusi. Selain itu karakteristik teks eksposisi di dalamnya mengandung beberapa unsur antara lain: unsur deskripsi, unsur koleksi, unsur sebab akibat, unsur perbandingan dan unsur permasalahan/pemecahannya.³⁰

3. Struktur Teks Eksposisi

Terdapat empat jenis struktur ekspositori antara lain: 1) deskripsi yaitu struktur teks yang menentukan karakter topik yang telah dipilih, 2) enumerasi adalah struktur teks dari serangkaian fakta atau rincian yang terkait dengan topik tertentu, 3) urutan merupakan struktur teks berupa serangkaian peristiwa yang berkaitan dengan proses atau urutan waktu, dan 4) membandingkan atau membendakan adalah struktur teks

³⁰ G. Keraf, *Eksposisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 57.

yang membandingkan dua atau lebih topik sesuai dengan kemiripan dan perbedaan pada beberapa objek.³¹

4. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Setiap karangan memiliki ciri-ciri tersendiri begitu pula dengan teks eksposisi yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan beberapa ciri-ciri. Adapun Ciri-ciri teks eksposisi sebagai berikut:³²

- a. Tulisan itu bertujuan memberikan informasi
- b. Bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana
- c. Disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan kata bahasa baku
- d. Umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis
- e. Disajikan dengan netral tidak memancing emosi dan tidak memihak.

5. Teknik Menulis Eksposisi

³¹ G. Keraf, *Eksposisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 56.

³² Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan menulis* (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 62.

Sebuah eksposisi biasanya diwarnai oleh sifat topik yang digarap dan teknik penyajian yang digunakan. Keterampilan menulis memadukan kedua unsur itu dengan jalinan bahasa yang baik dan benar akan menandai kualitas sebuah eksposisi. Oleh karenanya ekposisi mengandung tiga bagian utama yaitu sebuah Pendahuluan, Tubuh Eksposisi, dan Kesimpulan.³³

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan menyajikan latar belakang, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik, luas lingkup, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penelitian, kerangka acuan yang digunakan.

b. Tubuh Eksposisi

Agar uraian mengenai tubuh atau isi eksposisi disajikan dengan teratur, peneliti harus mengembangkan sebuah organisasi atau kerangka karangan terlebih dahulu. Berdasarkan kerangka tadi, penulis kemudian menyajikan uraiannya mengenai tiap bagian secara terinci, sehingga konsep

³³ G. Keraf, *Eksposisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 31.

atau gagasan-gagasan yang ingin diinformasikan pada para pembaca tampak jelas.

c. Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan mengenai apa yang disajikan dalam isi eksposisi. Sesuai dengan sifat eksposisi, apa yang disimpulkan tidak mengarah kepada usaha mempengaruhi pembaca. Kesimpulan yang diberikan hanya seperti pendapat atau kesimpulan yang dapat diterima atau ditolak pembaca.

6. Metode Menulis Eksposisi

Menurut kerangka penelitian karangan dapat menggunakan beberapa metode. Metode-metode tersebut adalah metode identifikasi, metode perbandingan, metode ilustrasi atau eksemplifikasi, metode klasifikasi, metode definisi, dan metode analisis (analisis bagian, analisis fungsional, analisis proses, analisis kausal).

a. Identifikasi

Merupakan suatu metode untuk menggarap sebuah eksposisi sebagai jawaban atas pertanyaan yang menggunakan

kata tanya apa dan siapa. Berdasarkan hubungan ini makna yang tepat untuk penjelasan identifikasi adalah proses penyebutan unsur-unsur yang membentuk suatu hal sehingga ia dikenal dengan hal tersebut, dengan kata lain metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenal suatu objek tersebut.

b. Perbandingan

Adalah suatu cara untuk menunjukkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara dua objek atau lebih dengan menggunakan dasar-dasar tertentu. Tujuan perbandingan adalah membicarakan sesuatu yang dianggap belum diketahui pembaca, dengan membandingkannya dengan hal lain yang sudah diketahui oleh pembaca.

c. Ilustrasi

Adalah suatu metode untuk mengadakan gambar atau penjelasan yang khusus dan konkret atas suatu prinsip umum atau sebuah gagasan umum. Dalam metode ini pengarang ingin menjelaskan suatu prinsip umum atau suatu kaidah yang

lebih luas lingkupnya dengan mengutip atau menunjukan suatu pokok yang khusus yang tercangkup dalam prinsip umum atau kaidah yang luas cangkupannya.

d. Klarifikasi

Merupakan suatu proses yang bersifat alamiah untuk menampilkan pengelompokan-pengelompokan sesuai dengan pengalaman manusia. Klasifikasi merupakan metode yang sering digunakan untuk menyusun kaidah-kaidah ilmiah, khususnya untuk sampai pada pengetahuan baru

e. Definisi

Merupakan suatu proses yang berusaha meletakkan batas-batas penggunaan sebuah kata, seperti tampak dalam makna dari unsur-unsur kata itu sendiri. Definisi juga dapat digunakan sebagai suatu metode penelitian eksposisi.

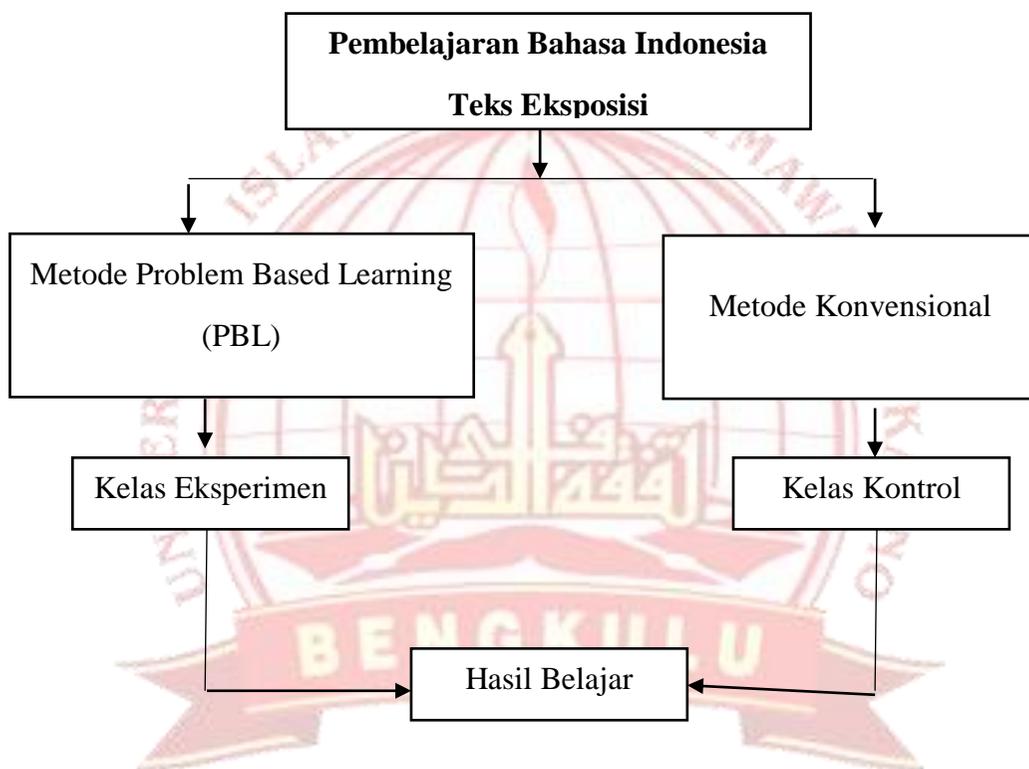
f. Analisis

Adalah suatu cara membagi subjek kedalam komponennya. Jadi, analisis berarti melepaskan, menanggalkan, atau menguraikan sesuatu yang terikat

D. Kerangka Berpikir

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dengan siswa, tetapi antara materi dan siswa juga harus saling memberikan timbal balik. Pemahamannya terhadap materi pembelajaran dapat dibuktikan dengan produk yang dihasilkan siswa.

Menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang inovatif dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan antusias dan apresiasi siswa terhadap proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Sebagaimana yang terdapat pada bagan dibawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan menggunakan desain *Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* dan setelah perlakuan selanjutnya diberi *posttest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sama dengan waktu yang sama pula.³⁴ Adapun rancangan *pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2012, hlm.76

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Lokal	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	VIII B	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	VIII A	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

T₁ :Tes sebelum diberikan pembelajaran teks eksposisi

X :Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode problem based learning.

T₂ :Tes setelah pembelajaran teks eksposisi

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini, yaitu di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu pada siswa VIII. Lok 25 MP Negeri 15 Kota Bengkulu Jl. Cemp X, Kebun Beler, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁵ Nazir mengatakan bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau benda.³⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	10	14	24
2	VIII B	10	14	24
3	VIII C	17	13	30
4	VIII D	10	18	28
5	VIII F	19	10	29
6	VIII G	20	8	28
Jumlah		88	87	175

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 118.

³⁶ Riduwan dn Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 237.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Menurut Arikunto, apabila objek penelitian kurang dari 100 (seratus), lebih baik diambil seluruh sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dan bila Penelitian lebih dari 100 maka cukup di ambil 10-25% dari jumlah populasi.³⁸ Sampel diambil sebanyak dua kelas dari populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan uji homogenitas semua populasi dengan rumus uji varians. Kemudian mengambil 2 kelas yaitu kelas kontrol pada penelitian ini adalah Kelas VIII A dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dari seluruh populasi yang telah dilakukan uji homogenitas yang nilainya homogen. Kemudian kedua kelas tersebut secara acak ditetapkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas control.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 118.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 112

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁹ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Yakni :

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diberikan sebelum penelitian dilakukan. Uji ini dilakukan untuk melihat kesamaan kemampuan dasar antara dua kelas, dan soal yang diberikan adalah soal esay sebanyak 1 soal tentang materi teks Eksposisi.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 76

b. Uji Hipotesis

- 1) *Pre test* merupakan pemberian tes hasil belajar pada saat sebelum pertemuan materi teks eksposisi. Hasil dari *pre test* digunakan sebagai nilai *pre test*.
- 2) *Pos test* merupakan pemberian tes hasil belajar pada saat setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan metode *Problem Based Learning*. Hasil dari *pos test* digunakan sebagai nilai *pos test*. Soal yang diberikan adalah soal yang sama pada saat dilaksanakannya *pre test*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁰ Pengumpulan data dengan dokumentasi

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.158

bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Butir Soal

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP) soal.

a. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Yang dimaksud dengan validitas isi ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Valid isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan

yang ingin diukur.⁴¹ Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan tes tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh pada subjek yang diukur dengan alat yang sama atau dengan tes yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap skor atau tingkat kecocokan skor dengan skor sesungguhnya.⁴²

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa. Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas soal menggunakan Pendekatan *Single Test -*

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), hlm. 123

⁴² Roni Andespa. *Metodologi Riset Bisnis*. (Pekanbaru: Al Huda Press. 2012). hlm. 164

Single Trial (Single Test - Single Trial Method), yaitu penentuan reliabilitas tes dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran terhadap satu kelompok subyek, dimana pengukuran itu dilakukan dengan hanya menggunakan satu jenis alat pengukur, dan pelaksanaan pengukuran itu hanya dilakukan sebanyak satu kali saja, yang digunakan untuk menganalisis soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.⁴³

c. Kreteria Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Setelah tes dilaksanakan, hasil tes tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan. Penilaian *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks eksposisi akan dinilai oleh tiga penilai.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). hlm. 207

Tabel 3.5 Kreteria Penilaian Teks Eksposisi⁴⁴

Aspek Penilaian	Kategori dan Deskripsi	Skor
1. Isi	SB : sangat menguasai topik tulisan; kosa kata; pengembangan ide pokok eksposisi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	4
	B : penguasaan permasalahan; memadai; ada pengembangan eksposisi; relevan dengan topik.	3
	C : penguasaan permasalahan terbatas; cukup mencakup inti; pengembangan topik memadai.	2
	K: kurang menguasai permasalahan; kurang ada substansi; kurang relevan.	1
2. Struktur	SB : struktur teks sangat lengkap(tesis, argumentasi, penegasan ulang pendapat) dan implementasi sifat tiap komponen sangat tepat.	4
	B : struktur teks lengkap, tetapi implementasi sifat tiap komponen kurang tepat.	3
	C : struktur teks kurang lengkap (hilang satu aspek struktur) dan sifat tiap komponen tidak terimplementasikan.	2
	K : struktur teks tidak lengkap (hanya terdapat satu aspek struktur)..	1
	SB : keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf sangat utuh (koherensi dan kohesi).	4

⁴⁴ Kemendikbud, 2013, hlm. 49

3. Keterpaduan	B : keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf utuh.	3
	C : keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf kurang utuh.	2
	K : keterpaduan makna dan bentuk antarkata, kalimat, dan paragraf sangat buruk.	1
4. Kaidah	SB : kaidah sangat lengkap terdiri atas berfokus pada satu topik, menggunakan kata kerja, terdapat konjungsi, bergerak dari pernyataan personal ke pernyataan impersonal, menggunakan pendapat para ahli, bahasa objektif, kalimat pasif, menggunakan bahasa untuk menilai atau mengevaluasi, menggunakan pronomina, menggunakan bukti untuk mendukung argumen, dan argumentasi satu sisi.	4
	B : kaidah lengkap (terdapat delapan sampai sepuluh aspek kaidah).	3
	C : kaidah kurang lengkap (hanya terdapat lima sampai tujuh aspek kaidah).	2
	K : kaidah tidak lengkap (hanya terdapat satu sampai empat aspek kaidah).	1
	SB : menguasai aturan penulisan; tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4

5. Tata Bahasa	B : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
	C : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
	K : tidak menguasai aturan penelitian; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{X 100}$$

Skor maksimal

Keterangan :

SB = sangat

baik;

B = baik;

C = cukup;

K = Kurang

Setelah teks eksposisi dihitung perolehan skornya,

kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini:

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Teks Eksposisi Berdasarkan Skala Nilai

Skala nilai	Kategori
91-100	Sangat baik (A)
81-90	Baik (B)
70-80	Cukup (C)
<70	Kurang (D)

2. Uji Hipotesis

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes-t atau uji-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.⁴⁵ Sebelum melakukan analisa dengan menggunakan tes "t", ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

⁴⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: 2010), hlm. 178

a. Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data dengan tes "t" maka data observasi sebelum penerapan strategi harus diuji normalitasnya dengan *chi kuadrat*, adapun harga *chi kuadrat* dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁶ :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

fe = Frekuensi yang diharapkan

fo = Frekuensi hasil Pengamatan

Jika dari data diperoleh $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal, dan jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya dst berdistribusi normal. Apabila datanya sudah normal maka dapat dilanjutkan menganalisis dengan menggunakan rumus tes "t". Rumus uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat

⁴⁶ Riduwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. (Bandung: Alfabeta. 2012) . hlm 124

perbedaan hasil kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS dengan media kartu pintar dan kartu soal dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data yang dilakukan peneliti adalah dari hasil *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F = Lambang statistic untuk menguji varians

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

Apabila perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Jadi, setelah kedua syarat diatas telah dilakukan. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan menggunakan test "t". Rumus t-test yang digunakan adalah sebagai berikut: sampel *related*.⁴⁷

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelompok

N = Banyaknya subjek

X = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y = Deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

Pengujian: hipotesis diterima $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan derajat nilai $\alpha = 0,05$.

$$T_{hitung} \geq t_{tabel}$$

berarti H_0 ditolak

$$T_{hitung} \leq t_{tabel}$$

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.2010). hlm. 354

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Sekolah ini beralamat di jalan Cempaka X, Kelurahan Kebun Beler, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan wisata pantai panjang dan berdekatan dengan salah satu pusat pembelanjaan yaitu Bengkulu Indah Mall (BIM).

b. Sejarah Lembaga

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Kota Bengkulu ini didirikan pada tahun 1990 dan awalnya bernama SMPN 13 Kota Bengkulu yang menginduk di SMPN 10 Kota Bengkulu, yang menjadi Kepala Sekolah sementara waktu itu adalah bapak Dr. Bukri. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah SMPN 13 Kota Bengkulu sekaligus juga Kepala Sekolah SMPN 10 Kota Bengkulu. Setelah setahun berdiri, tepatnya tahun 1991 Kepala Sekolah diganti oleh Dra. Budi

Hatuti. Selama masa jabatan beliau sebagai Kepala Sekolah yaitu dari tahun 1991 sampai 1999 pada masa-masa ini juga SMPN 15 Kota Bengkulu dan resmi berdiri sendiri bbanyak sekali perkembangan yang berarti, seperti penambahan ruangan kelas dan lain sebagainya. Pada tahun 1990 sampai 2000 kepala sekolah diganti lagi, yaitu Drs. Y. Sianturi. Masa jabatan beliau hanya 1 tahun pada tahun 2000 beliau digantikan oleh Drs. Syafei Atmaja dan masa jabatannya dari tahun 2000 sampai 2004.⁴⁸

Setelah berakhirnya masa jabatan Drs. Syafei Atmaja, Akhirnya pada tahun 2004 sampai 2007 kepala sekolah dijabat oleh Mambolifar, S.Pd. Beliau banyak memotivasi para guru dan murid-murid di SMP Negeri 15 kota Bengkulu dan pada akhirnya mendapatkan berbagai macam prestasi. Pada 2007 kepala sekolah digantikan oleh Zulmardi, S.Pd. pada masa kepemimpinan beliau juga banyak menciptakan prestasi gemilang untuk warga SMPN 15 Kota Bengkulu ini. Pada tahun 2009 sampai 2013 Kepala Sekolah digantikan oleh ibu

⁴⁸ Dokumen SMPN 15 Kota Bengkulu

Hafnayet, S.Pd dan pada awal tahun 2013 Kepala Sekolah digantikan oleh ibu Eti Viviarti, S.Pd selama 6 bulan tepatnya dari bulan Januari sampai bulan juli 2013. Setelah itu yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu adalah bapak Iman Santoso, S.Pd masa kepemimpinan beliau juga banyak memberikan motivasi bagi guru dan murid SMPN 15 Kota Bengkulu. Pada tahun 2017 yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu adalah bapak Herman Bustami S.Pd prestasi yang didapat juga cukup banyak, hal ini tidak terlepas dari kecerdasan beliau dalam memimpin dan menjalankan program sekolah.⁴⁹

c. Profil Sekolah

SMP Negeri 15 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Cempaka 10 Kecamatan Ratu Agung, Kelurahan Kebun Beler, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Adapun identitas lengkap yang terdapat di SMPN 15 Kota Bengkulu sebagai berikut :⁵⁰

⁴⁹ Dokumen SMPN 15 Kota Bengkulu

⁵⁰ Tim Penyusun, Profil SMPN 15 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022..., h. 2-3

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 15
2	Nomor Statistik	201266001003
3	Provinsi	Bengkulu
4	Kecamatan	Ratu Agung
5	Kelurahan	Kebun Beler
6	Alamat	Jalan Cempaka 10
7	Kode Pos	123456
8	Telepon	073625640
9	Daerah	Kota Bengkulu

d. Visi dan Misi

Adapun visi dari lembaga yakni:

Membentuk insan yang beriman, terdidik, berbudaya, dan sigap terhadap bencana.

Adapun misi dari lembaga yakni:

- 1) Menggiatkan dan memotivasi semua warga sekolah untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang mengacu pada nilai-nilai karakter bangsa.
- 2) Mengupayakan pembelajaran yang kondusif, berkompoten, dan berteknologi tinggi serta tetap siap bersaing di era globalisasi.

- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia dan multi pendekatan berbasis TK.
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
- 6) Terciptannya lingkungan sekolah aman, rindang, asri, bersih dan kondusif, berwawasan lingkungan.

e. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMP Negeri 15 Kota Bengkulu meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai kelas IX. Struktur Kurikulum SMP Negeri 15 Kota Bengkulu berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 15 Kota Bengkulu memuat 11 Mata Pelajaran, Muatan Lokal dan Pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi

yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak bisa dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik SMP Negeri 15 Kota Bengkulu untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan dan minat, bakat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing Pembina, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan social belajar dan pengembangan karir peserta didik.

- 2) Substansi Mata Pelajaran IPA dan IPS dan Kurikulum SMP Negeri 15 Kota Bengkulu merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu.

- 3) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagai tertera dalam struktur kurikulum SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
- 4) Alokasi waktu satu jam pelajaran 40 menit dilaksanakan mulai hari senin sampai dengan sabtu.
- 5) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalahh 38 minggu.

f. Kurikulum Satuan Pendidikan

SMPN 15 Kota Bengkulu ini menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses perkembangannya kualitas potensi siswa tersebut. Kurikulum 2013 merupakan sederetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi diperlukan untuk mengarahkan siswa menjadi manusia yang berkualitas mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, dan mandiri serta warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Muatan kurikulum SMPN 15 Kota Bengkulu yang tertuang dalam Standar Isi (SI) meliputi 5 kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia
- 2) Kelompok Mata Pelajaran Keluarganegaran dan Kepribadian
- 3) Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 4) Kelompok Mata Pelajaran Estetika
- 5) Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik SMPN 15 Kota Bengkulu. Didalam itu materi

muatan lokal dan pengembangan diri termasuk kedalam kurikulum.

1) Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk SMPN 15 Kota Bengkulu berpedoman pada struktur kurikulum SMPN 15 Kota Bengkulu.

2) Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan kompetensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak sesuai menjadi mata pelajaran sendiri dalam kurikulum SMPN 15 Kota Bengkulu.

g. Sumber Daya Manusia Satuan Pendidikan

1) Jumlah Guru SMPN 15 Kota Bengkulu

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah guru dan staf di SMPN 15 Kota Bengkulu sebanyak 39 orang terdiri dari:

- a) Guru tetap (PNS) 39 orang
- b) Guru honorer 3 orang

2) Siswa Satuan

Jumlah siswa/i SMPN 15 Kota Bengkulu pada kelas VII sebanyak 170 orang, pada kelas VIII sebanyak 175 orang, dan pada kelas IX sebanyak 183 orang. Jadi total siswa yang ada di SMPN 15 Kota Bengkulu adalah sebanyak 504 orang.

h. Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekolah Satuan

Pendidikan

1) Luas Area Sekolah

SMPN 15 Kota Bengkulu di atas tanah seluas 5000 m² yang dikelilingi oleh tembok beton dan pintu gerbang masuk yang dijaga oleh keamanan sekolah. Keamanan internal sekolah ini juga sangat baik dengan adanya petugas-petugas keamanan yaitu satpam dan bagian guru piket, dan menjaga ketertiban izin keluar masuk selama jam sekolah.

Berikut ini adalah data-data keadaan fisik sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu:

- a) Luas tanah 5000m²
- b) Denah sekolah (terlampir)
- c) Jumlah total ruang kelas 20 ruangan

Tabel I**Jumlah Ruang Kelas SMPN 15 Kota Bengkulu**

Kelas	Jumlah Kelas	Keterangan
VII	5	VII A-E
VIII	6	VIII A-F
IX	6	IX A-F
Jumlah	17	-

d) Ukuran ruang kelas $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$

e) Bangunan lain yang ada: (Terlampir)

2) Jumlah Ruang Sekolah, Ruang Komputer, Ruang kerja, Guru dan Kepala Sekolah.

Keadaan SMPN 15 Kota Bengkulu dan memiliki beberapa ruang diantaranya sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Bangunan SMPN 15 Kota Bengkulu

No.	Fasilitas Sekolah	Jenis	Kualitas	Kuantitas
1.	Perpustakaan	Permanen	Baik	1
2.	Ruang Guru	Permanen	Baik	1
3.	Ruang Kepsek	Permanen	Baik	1
4.	Ruang TU	Permanen	Baik	1
5.	Ruang BK	Permanen	Baik	1
6.	UKS	Permanen	Baik	1
7.	Ruang Kelas	Permanen	Baik	20
8.	Mushola	Permanen	Baik	1
9.	WC	Permanen	Baik	2

2. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sebanyak 8 kali pertemuan. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari senin jam ke 5-6 dan kamis jam 1-2 untuk kelas VIII A, rabu jam 1-2 dan sabtu jam 7-8 untuk kelas VIII B.

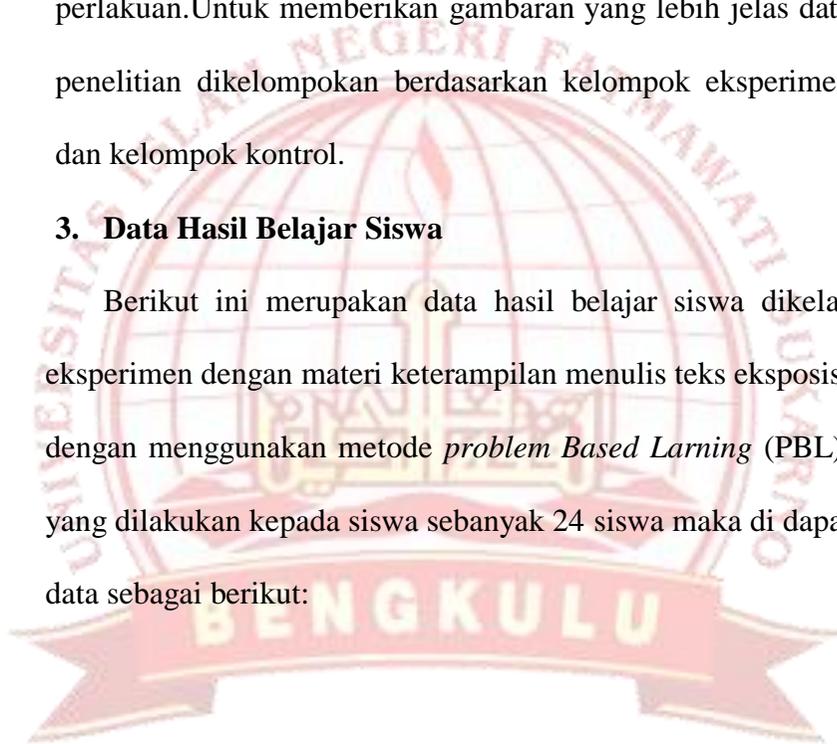
Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode PBL serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dikelas kontrol dengan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan metode *problem based learning* dengan materi keterampilan menulis teks eksposisi, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan metode PBL sedang pada kelas kontrol dengan metode Konvensional. Setelah

kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian dikelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan materi keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *problem Based Learning* (PBL), yang dilakukan kepada siswa sebanyak 24 siswa maka di dapat data sebagai berikut:



TABEL III
HASIL BELAJAR KELAS VIII B. KELAS EKPERIMEN

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	AN	55	100
2	NY	70	80
3	RE	50	75
4	SNA	20	85
5	WY	70	70
6	AR	80	95
7	HA	60	75
8	MPH	65	70
9	MD	45	95
10	ARR	45	70
11	NE	65	75
12	NI	70	85
13	RH	70	85
14	MT	50	90
15	PR	30	70
16	GAK	65	95
17	RG	65	90
18	FN	75	100
19	CNP	40	85
20	MFL	65	85
21	AW	45	90
22	MSS	75	65
23	HW	50	75
24	KR	60	85

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa dikelas control dengan materi keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode konvensional yang sering digunakan oleh guru di sekolah, yang dilakukan kepada siswa sebanyak 24 siswa, maka di dapat data sebagai berikut:

TABEL IV
HASIL BELAJAR KELAS VIII A KELAS KONTROL

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	RRAT	70	100
2	CY	50	55
3	FPKS	60	60
4	KJ	70	55
5	MS	65	75
6	FAR	80	65
7	LPP	75	75
8	JPV	80	50
9	KPR	80	80
10	SC	70	80
11	MN	55	55
12	SUJ	75	95
13	PF	85	55
14	SNA	55	85
15	RDE	70	55
16	RA	85	75
17	HM	75	85
18	ES	80	90
19	MTA	75	70
20	FA	55	75
21	DS	65	70
22	MR	70	70
23	RR	60	85
24	AZ	65	65

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau

gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang teliti.

TABEL V.
TABEL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretesteksperimen	24	20	80	57.71	14.962
Postteseksper	24	65	100	82.92	10.312
Pretestkontrol	24	50	85	69.58	9.991
Posttestkontrol	24	50	100	71.88	13.973
Valid N (listwise)	24				

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dengan metode PBL (*Problem Based Learning*) didapat jumlah sampel

yang valid 24, skor rerata = 57,71, nilai minimum = 20, nilai maksimum = 80 dan standar deviasi = 14.962. Data sesudah diberi perlakuan (*post-test*) kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 82.92, nilai minimum = 65, nilai maksimum = 100 dan standar deviasi = 10.312.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data (*pre-test*) pada kelas kontrol dengan metode konvensional didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 69.58, nilai minimum = 50, nilai maksimum = 85, dan standar deviasi = 9.991. Data kelas kontrol (*Post-Test*) didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 71.88, nilai minimum = 50, nilai maksimum = 100 dan standar deviasi = 13.973.

2. Analisis Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$

dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

TABEL VI
RINGKASAN UJI NORMALITAS

No.	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1.	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	0,371	Normal
2.	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	0,543	Normal
3.	<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0,721	Normal
4.	<i>Post-test</i> kelas kontrol	0,763	Normal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel VII. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Preekserimen	prekontrol
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.71	69.58
	Std. Deviation	14.962	9.991
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.142
	Positive	.082	.094
	Negative	-.187	-.142
Test Statistic		.187	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371 ^c	.721 ^{c,d}

Diperoleh kelas eksperimen VIII B dengan signikasi (2-tailed) adalah 0,543 dan karena nilai $0,371 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi Normal. Sedangkan kelas kontrol VIII A dengan signikasi (2-tailed) adalah 0,763 dan karena nilai $0,721 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi Normal.

Jadi, nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan control adalah berdistribusi Normal.

b. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel VIII. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttesteksper	posttestkontrol
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.9167	71.8750
	Std. Deviation	10.31216	13.97299
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.136
	Positive	.154	.136
	Negative	-.163	-.088
Test Statistic		.163	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543 ^c	.763 ^{c,d}

Diperoleh kelas eksperimen VIII B dengan signikasi (2-tailed) adalah 0,543 dan karena nilai $0,543 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi Normal.

Sedangkan kelas kontrol VIII A dengan signifikasi (2-tailed) adalah 0,763 dan karena nilai $0,763 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi Normal. Jadi, nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan control adalah berdistribusi Normal

3. Analisis Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *sig* pada *levене's statistic* dengan 0,05 ($sig > 0,05$) Hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel IX.

Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan
Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE_TEST	Based on Mean	4.316	1	46	.266
	Based on Median	2.780	1	46	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.780	1	37.139	.104
	Based on trimmed mean	3.942	1	46	.053

ANOVA

PRE_TEST

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1692.187	1	1692.187	10.456	.255
Within Groups	7444.792	46	161.843		
Total	9136.979	47			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F hitung *pre-test* 10,456 dengan nilai signifikan 0,255. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pre-test* lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

b. Uji Homogenitas Postest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel X.

Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	2.154	1	46	.149
	Based on Median	2.415	1	46	.127
	Based on Median and with adjusted df	2.415	1	44.082	.127
	Based on trimmed mean	2.151	1	46	.149

ANOVA

POSTTEST

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1463.021	1	1463.021	9.702	.539
Within Groups	6936.458	46	150.793		
Total	8399.479	47			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F hitung *post-test* 9,702 dengan signifikan 0,539. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *post -test* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

4. Uji *t*-test

a. Uji *t* *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Uji *t* *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji *t* *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel XI

Ringkasan Hasil Uji *t* *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai rata-rata	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	P
<i>pre-test</i> kelas eksperimen	57,71	15,649	2,037	0,000
<i>Post-test</i> kelas Eksperimen	82,92			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 57,71 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,92 sehingga mengalami peningkatan sebesar 25,21. Dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($15,649 > 2,037$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat

disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

b. Uji t *Pre- Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

Uji *t pre test* dan *post test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji *t pre-test* dan *post-test* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel XII

Ringkasan Hasil Uji t *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Kontrol

Kelas	Nilai rata-rata	t hitung	t tabel	P
<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	69,58	5,131	2,040	0,000
<i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	71,88			

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 69,58 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 71,88 sehingga mengalami peningkatan sebesar 2,3. Dan didapatkan t_{hitung} sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,00. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

$t_{\text{tabel}} (5,131 > 2,040)$ dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol.

c. Uji t *Post- Test* Kelas Eksperimen dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel XIII
Ringkasan Hasil Uji t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol

Kelas	Nilai rata-rata	t hitung	t tabel	P
Kelas Eksperimen	82,92	5,043	1,998	0,000
Kelas Kontrol	71,88			

Berdasarkan tabel diatas uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t_{hitung} sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,998. Jadi nilai t_{hitung} > t_{tabel} (5,043 > 1,998) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen VIII B SMP Negeri dengan Metode PBL (*Problem based learning*).

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* 57,71 setelah dilakukan *post-test* 82,92 sehingga peningkatannya sebesar 25,21. Selanjutnya berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 15,694. Nilai t tabel dengan df 24 pada taraf signifikan 5% adalah 2,037. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,694 > 2,037$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen atau yang diberikan metode PBL.

Pada pertemuan pertama siswa diberikan *post-test* kemudian guru memengkonisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan guru merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan . Selanjutnya guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Di mana antara kelompok 1 dan 3, kelompok 2 dan 5, kelompok 4 dan 6 mempunyai

kasus yang sama. Setiap kelompok diberikan sebuah contoh kemudian siswa diminta untuk mencari penyebab dari masalah tersebut, bagaimana solusinya dan pada akhirnya siswa dapat memberi kesimpulan dari contoh tersebut. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi dengan kelompoknya guru berkeliling kelas melihat aktivitas yang dilakukan oleh siswa berjalan lancar atau tidak. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru akan membantu membimbing siswa.

Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan kelas untuk melaksanakan presentasi dalam sidang pleno. Kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok 3 menanggapi, kemudian kelompok lain juga diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang paham. Begitu juga untuk kelompok lainnya. Langkah yang terakhir adalah yaitu guru menanggapi hasil diskusi siswa kemudian bersama dengan guru siswa membuat kesimpulan. Sebelum pembelajaran diakhiri guru

memberikan tugas kepada siswa. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu siswa membagi diri menjadi 6 kelompok, dimana setiap 2 kelompok diberi kasus yang sama. Guru mengawasi jalannya diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok dan memeriksa apakah eksperimen yang dilakukan benar atau salah. Setelah itu setiap anggota kelompok mengirimkan satu perwakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di dalam sidang pleno kelas.

Setiap kelompok yang mempunyai kasus yang sama dapat memberikan sanggahan apabila mempunyai hasil yang berbeda dan untuk kelompok lain dapat bertanya apabila ada yang kurang paham. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, siswa kembali duduk pada tempat duduk masing-masing. Siswa diminta untuk mengidentifikasi artikel atau cerita teks eksposisi . Beberapa siswa mengemukakan pendapatnya dan Guru menanggapi hasil diskusi siswa dan pernyataan, kemudian

siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol VIII A SMP Negeri 15 Yang Menggunakan Metode Konvensional.

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* sebesar 69,58 pada saat *post-test* meningkat menjadi 71,88, sehingga peningkatannya sebesar 2,3. Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan t_{hitung} sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,00. Nilai t_{tabel} pada db 31 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040. Jadi nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,131 > 2,040$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebesar 0,81 signifikan atau terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol. Metode konvensional yang digunakan disekolah yakni saintifik merupakan salah satu metode yang biasa dipakai oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian ini metode saintifik digunakan sebagai kelas

kontrol. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru membuka pelajaran kemudian memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya siswa diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah pemberian *pre-test* guru memandu siswa untuk membaca buku pelajaran yang telah disediakan dari pihak sekolah, kemudian guru menerangkan materi. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah ada materi yang belum dipahami. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pernyataan kepada guru dan guru memberikan tanggapan. Untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang telah didapatkan siswa. Guru meminta siswa untuk menutup seluruh buku pelajaran, kemudian guru melontarkan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tahap terakhir siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dan guru menutup pelajaran dengan salam. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan

pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi. Selagi menjelaskan guru melontarkan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sesuai dengan pengalaman siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila siswa belum paham tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan siswa diberikan *post-test*.

3. Perbedaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Yang Menggunakan Metode *Problem Based Learning* dengan Konvensional.

Berdasarkan uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t_{hitung} sebesar 5,043 dengan

signifikansi 0,000. Didapatkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,998. Jadi nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,043 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dengan perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 25,21 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 2,3 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 22,91 dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai t_{hitung} sebesar 8,270 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} adalah 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ ($8,270 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Problem Based Learning (PBL)* dan metode Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP 15 Negeri Kota Bengkulu. Hal yang disebabkan hasil belajar dengan metode PBL memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional dikarenakan metode PBL lebih membawa siswa aktif di dalam pembelajaran. Meskipun diberikan materi yang sama dengan waktu yang sama pula, namun di dalam metode PBL siswa diberikan contoh-ontoh kasus, di mana siswa dilatih untuk mencari dan menemukan masalah yang ada. Sedangkan pada metode Konvensioanl siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Terdapat pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Hasil penelitian uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji *t post-test* diketahui t_{hitung} sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,018. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,043 > 2,018$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga

menunjukkan bahwa metode *problem based learning* memberikan sumbangan kemajuan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

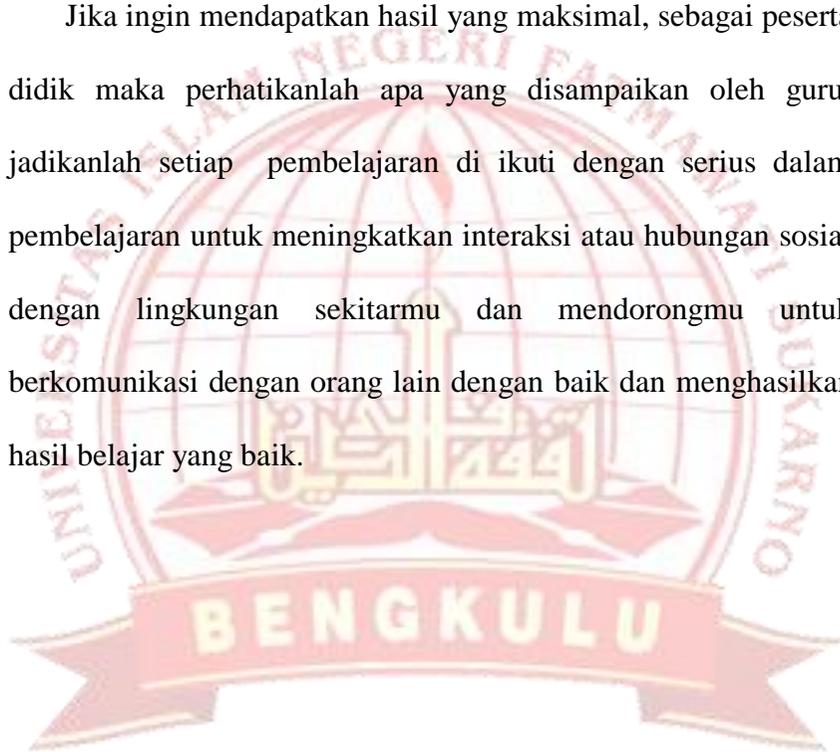
2. Bagi Guru

Bagi guru yang menggunakan metode *problem based learning*. Bagi seorang guru diharapkan dalam menggunakan

metode *problem based learning* ini hendaknya lebih professional dan lebih inovatif.

3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah setiap pembelajaran di ikuti dengan serius dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi atau hubungan sosial dengan lingkungan sekitarmu dan mendorongmu untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarati. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amri & Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Andespa, Roni. 2012. *Metodologi Riset Bisnis*. Pekanbaru: Al Huda Press.
- Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Wikipedia.
- Finoza, Lamudin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- G. Keraf. 2010. *Eksposisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: 2010.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Nasucha. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurudin. 2010. *Pengantar Komunikasi Masa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nurjamal, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Peter Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Riduwan dan Akdon. 2015. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semi. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.

Taringan. 2015. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yew, E. H., & Goh, K. 2016. *Problem-based learning: an overview of its process and impact on learning*. *Health Professions Education*.





SOAL PRE-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama:

Kelas:

1. Tulislah teks eksposisi yang bertema kebersihan lingkungan, minimal 300 kata



SOAL POST-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama:

Kelas:

1. Tulislah teks eksposisi yang bertema pentingnya meminum air putih untuk kesehatan tubuh minimal 300 kata



SOAL PRE-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama Anita Rahmawati
Kelas VII B

1. Tulislah teks eksposisi yang bertema kebersihan lingkungan, minimal 300 kata.

Jadikan Husus Sehat Dengan Menciptakan Kebersihan Lingkungan

(AD)

di lingkungan yang kotor dan tentu saja mengandung berbagai macam penyakit. Selain buruk bagi kesehatan kita sekitar nya lingkungan yang kotor juga tidak enak pandang, dan kita yang berada di dekatnya pun merasa tidak nyaman.

Salah satu cara yang paling sederhana yang bisa kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan menjaga kebersihan rumah dan juga perkotaannya, dimulai dari depan sampai ke belakang rumah, rumah yang paling bersih akan member energi positif untuk kesehatan, baik itu secara jasmani maupun batin. Serta dapat menciptakan suatu lingkungan yang indah nyaman dan sejuk. Selebihnya kita tenang dalam melakukan tugas sehari-hari

yang paling penting dalam menjaga kebersihan lingkungan adalah membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah menumpuk. Sehingga bisa menghindari nyamuk dan yang lainnya pada tumpukan sampah untuk menghindari hal tersebut sekitar perkotaan rumah dari kotoran termasuk binatang dan bau dari dalam rumah, supaya kita tidak terganggu

SOAL POST-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama : Maria Tinsah

Kelas : VII B

1. Tulislah teks eksposisi yang bertema pentingnya minum air putih untuk kesehatan tubuh minimal 300 kata

Mengapa Kesehatan dengan Minum air Putih

90

Minum air Putih dengan Banyak Sangat Penting untuk kesehatan tubuh kita. air Putih juga memiliki Banyak manfaat yang di butuhkan oleh tubuh. Salah satunya menghilangkan racun dalam tubuh. Kita juga dianjurkan untuk minum air Putih setiap harinya 8 gelas atau setara dengan 2 liter.

air Putih juga dapat ~~menyebabkan~~ Bagan terpenting pada kehidupan, sebagian besar tubuh kita terdiri dari air. tanpa air manusia mengalami dehidrasi, dan lebih cepat mati di bandingkan tanpa makanan. mengkonsumsi air secara cukup dapat Meningkatkan fungsi hormon dalam tubuh kita dan juga memperbaiki fungsi hormon, dan membantu untuk memecah dan melepaskan lemak, dan jika kita kurang Minum air Putih dapat menyebabkan kita terkena Penyakit Dan juga infeksi Saluran urin dan menyebabkan kita cepat sekali lelah atau capek, tubuh kita juga kekurangan cairan atau dehidrasi. Jika kita kurang minum air Putih.

Mineral kita juga bisa Minum air Putih sudah di rebus terlebih dahulu

SOAL PRE-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama Sirita
Kelas Vin.4



1. Tulislah teks eksposisi yang bertema kebersihan lingkungan, minimal 500 kata.

Kebersihan sebagai salah satu dari iman, bersih itu indah, nyaman, sehari-hari kebersihan sangat penting. Gotong Royong kebersihan, kerja bakti merupakan salah satu menjaga lingkungan. Lingkungan sekolah harus bersih. Lingkungan rumah pembagian piket kelas merupakan salah satu cara untuk kebersihan sekitar lingkungan sekolah, membersihkan lingkungan itu harus, Lapangan harus bersih, ruangan sekolah harus bersih, sekolah harus bersih.

Orang-orang negara dan pelajar yang baik kita harus menjaga lingkungan kita dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Selain untuk menjaga kesehatan, salah satu kebersihan itu sendiri sebagai bagian dari kita bersih itu indah bersih juga sehat, dengan lingkungan bersih akan tercapai juga kesehatan kita.

Yang baik adalah pelajar yang peduli akan lingkungan sekolah kelas dan lain-lain. Kita bisa menjaga kebersihan kelas dengan piket setiap hari membuang sampah mengopok kelas. Jangan non kelas mengelap kaca kelas tidak hanya itu kita bisa buang sampah pada tempatnya. Dengan membuang sampah tempatnya maka lingkungan sekolah akan bebas dari sampah lingkungan kita akan indah. Maka dari itu marilah kita menjaga kebersihan di lingkungan kita dari sekarang.

Semua berawal dari diri sendiri dan diawali dengan kebiasaan yang baik. Kita bisa menimbulkan kebiasaan yang baik dan...

SOAL POST-TEST TEKS EKSPOSISI

Nama Muhammad Diferi

Kelas Viii. B

1. Tulislah teks eksposisi yang bertema pentingnya meminum air putih untuk kesehatan tubuh minimal 300 kata

Pentingnya minum Air Putih untuk kesehatan Kulit: *

95

Kita harus menjaga kesehatan kulit kita agar agar tidak mudah rusak dengan meminum air putih 1,5 liter atau lebih setiap harinya, juga saat tubuh mendapat asupan cairan yang cukup. Air membantu masalah pada kulit, sehingga dapat mencegah erupsi pada usia muda, jadi dengan kita rutin meminum air putih bisa membantu meningkatkan aliran darah ke kulit. Saat hal ini terjadi kulit akan menjadi lebih bersinar dan terlihat lebih muda. Mulai kini dan seterusnya jika kalian semua ingin hidup sehat harus banyak meminum air putih untuk kesehatan tubuh dengan minum air putih maka kulit kita juga tidak mudah nampak kering dan akan terus terlihat lembas. Air merangsang sirkulasi darah dan mengatur keseimbangan dalam kulit kita.

Minum banyak air akan meningkatkan kelembaban yang hilang di wajah kita melalui ratakan besar dan bentuk ges dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan minum air putih dapat menjaga cairan tubuh kita agar tetap stabil untuk menjaga fungsi tubuh kita. Kita dibayangkan jika cairan tubuh kurang dan tidak maka kita akan sakit dan mungkin paling banyak minum adalah untuk melindungi diri dari sistem tubuh kita.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksposisi
2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
3. Langkah-langkah menyusun teks eksposisi
4. Menyunting teks eksposisi

E. Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode Problem Based Learning

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
2. Bahan
 - a. Gambar dan video tentang lingkungan hidup, keberagaman budaya dan kondisi sosial
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. *Bahasa Indonesia. Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Modul Pembelajaran Insan Cendekia Bahasa Indonesia, Penerbit: Citra Mentari.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoab. Guru menanyakan ketidakhadiran siswac. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnyad. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menentukan stuktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisie. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukanf. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu pengetahuan	10 menit
	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Orientasi Peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru menyampaikan permasalahan tentang materi teks eksposisi yang telah mereka cari sebagai tugas pada pertemuan sebelumnyab. Peserta didik menyimak dan mengamati teks eksposisi yang telah mereka cari sebagai tugas pada pertemuan sebelumnya	60 menit

<p>c. Guru menstimulus peserta didik dengan pertanyaan pada guru mengenai teks eksposisi yang sudah mereka baca</p> <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <p>d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi lembar kerja.</p> <p>e. Peserta didik mulai berdiskusi dalam kelompok mengenai permasalahan yang telah guru berikan.</p> <p>Membimbing penyelidikan Individu/Kelompok</p> <p>f. Peserta didik pada masing-masing kelompok yang telah dibentuk mencari dan mendata informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompok tentang teks eksposisi</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi dan menelaah struktur teks eksposisi</p> <p>h. Peserta didik mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksposisi</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>i. Dengan panduan guru peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya di depan kelas</p> <p>j. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan</p> <p>Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>k. Guru dan peserta didik merefleksikan tentang hasil presentasi yang telah dilakukan kelompok dan memberikan skor terhadap hasil presentasi.</p>	
<p>Penutup:</p> <p>a. Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

Pertemuan kedua (2 JP)		Alokasi Waktu
No.	Kegiatan Pembelajaran	
2	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</p> <p>b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa</p> <p>c. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menyusun dan menyunting teks eksposisi</p> <p>e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukan</p> <p>f. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu</p>	10 menit

keterampilan	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Orientasi Peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan permasalahan melalui gambar / video tentang lingkungan hidup, keberagaman budaya, kondisi social Peserta didik mengamati gambar/video tentang lingkungan hidup, keberagaman budaya, kondisi social Peserta didik merespon pertanyaan pada guru mengenai video/gambar yang telah diperlihatkan guru. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi lembar kerja. Peserta didik mulai berdiskusi dalam kelompok mengenai permasalahan yang telah guru berikan. <p>Membimbing penyelidikan Individu/Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing Peserta didik menggali informasi dengan melihat pada buku paket Secara berkelompok peserta didik mulai menelaah dan menentukan untuk menyusun teks eksposisi secara perorangan <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan panduan guru peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya di depan kelas Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan Dengan dipandu guru, peserta didik menyusun teks eksposisi. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksi tentang hasil presentasi yang telah dilakukan kelompok dan memberikan skor terhadap hasil presentasi. 	60 menit
<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan ketiga (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa Guru menanyakan ketidakhadiran siswa Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menyunting teks eksposisi Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukan Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu keterampilan 	10 menit
	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Orientasi Peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan permasalahan tentang materi susunan teks eksposisi Peserta didik mengamati hasil susunan teks eksposisi dari kelompok lain Peserta didik merespon pertanyaan pada guru tentang menyunting teks eksposisi. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi lembar kerja. Peserta didik mulai berdiskusi dalam kelompok mengenai permasalahan yang telah guru berikan. <p>Membimbing penyelidikan Individu/Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing Peserta didik menggali informasi mengenai menyunting teks eksposisi Peserta didik mulai menyunting teks eksposisi milik teman mereka Setelah penyuntingan selesai, peserta didik mengambil tugas mereka dan mulai menulis final teks eksposisi berdasarkan penyuntingan teman <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil penulisan mereka tentang teks eksposisi. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksi tentang hasil presentasi yang telah dilakukan kelompok dan memberikan skor terhadap hasil presentasi. 	60 menit
	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya 	10 menit

c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan keempat (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoab. Guru menanyakan ketidakhadiran siswac. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnyad. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menyunting teks eksposisie. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukanf. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu keterampilan <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Orientasi Peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none">k. Guru menyampaikan permasalahan tentang materi susunan teks eksposisil. Peserta didik mengamati hasil susunan teks eksposisi dari kelompok lainm. Peserta didik merespon pertanyaan pada guru tentang menyunting teks eksposisi. <p>Mengorganisasikan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none">n. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi lembar kerja.o. Peserta didik mulai berdiskusi dalam kelompok mengenai permasalahan yang telah guru berikan. <p>Membimbing penyelidikan Individu/Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">p. Guru membimbing Peserta didik menggali informasi mengenai menyunting teks eksposisiq. Peserta didik mulai menyunting teks eksposisi milik teman merekar. Setelah penyuntingan selesai, peserta didik mengambil tugas mereka dan mulai menulis final teks eksposisi berdasarkan penyuntingan teman <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none">s. Peserta didik mempresentasikan hasil penulisan mereka tentang teks eksposisi. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none">t. Guru dan peserta didik merefleksikan tentang hasil presentasi yang telah dilakukan kelompok dan memberikan skor terhadap hasil presentasi. <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">d. Dengan difasilitasi guru, peserta didik	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>

	menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	
e.	Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya	
f.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	

h. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
 - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Penugasan (lembar kerja)
- c. Keterampilan
 - Praktik

2. Instrumen Penilaian

a. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD
1.					

b. Tes tertulis
(Kisi-kisi dan Pedoman Tes Tulis)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Teknik Penilaian
1.	3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca.	3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi 3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi	1. Struktur teks eksposisi 2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi	Tes Uraian
2.	4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.6.1 Menyusun teks eksposisi 4.6.2 Menyunting teks eksposisi	1. Langkah-langkah menyusun teks eksposisi 2. Menyunting teks eksposisi	Tes Uraian

a. Rubrik Penilaian

(KD 3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot Nilai
TUGAS KELOMPOK			
	Tesis		
	✓ Benar sekali dan tepat	4	4
	✓ Benar	3	
	✓ Tidak tepat	1	
	Rangkaian Argumen		
	✓ Benar sekali dan tepat	4	4
	✓ Benar	3	
	✓ Tidak tepat	1	
	Pengulangan		
	✓ Benar sekali dan tepat	4	4
	✓ Benar	3	
	✓ Tidak tepat	1	
	Kelompok		
	✓ Kompak sekali	4	4
	✓ Kurang kompak	3	
	✓ Tidak kompak	1	
Skor Maksimal			16

b. Rubrik Penilaian

(KD 4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot Nilai
TUGAS INDIVIDU			
2	Kelengkapan Struktur		
	✓ Sangat lengkap	4	4
	✓ Lengkap	3	
	✓ Kurang lengkap	2	
	✓ Tidak lengkap	1	
	Ketepatan kaidah bahasa		
	✓ Sangat tepat	4	4
	✓ Tepat	3	
	✓ Kurang tepat	2	
	✓ Tidak tepat	1	
	Data tarik pengembangan		
	✓ Sangat memenuhi	4	4
	✓ Memenuhi	3	
	✓ Tidak memenuhi	2	

✓ Kurang memenuhi	1	
✓ Tidak memenuhi		
✓ Kemampuan ejaan terdapat baca	4	
✓ Sangat baku, ejaan tepat	3	
✓ Kurang baku, ejaan tepat	2	4
✓ Kurang baku, ejaan belum tepat	1	
✓ Tidak baku, ejaan tidak tepat		
Skor Maksimal		16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bengkulu, 2022

Guru Mata Pelajaran

.....
 Kepala Sekolah

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah:SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran:Bahasa Indonesia

Kelas/Semester:VIII/Ganjil

Materi Pokok:Teks Eksposisi

Alokasi Waktu:3 pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca.	3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi 3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi
4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.6.1 Menyusun teks eksposisi 4.6.2 Menyunting teks eksposisi

C. Tujuan Pembelajaran

- Pengetahuan

Peserta didik melalui kegiatan mengenal teks eksposisi diharapkan dapat:

3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi secara benar

3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi secara benar

- Keterampilan

Peserta didik melalui kegiatan mengenal teks eksposisi diharapkan dapat:

4.6.1 Menyusun teks eksposisi secara benar

4.6.2 Menyunting teks eksposisi yang telah disusun

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksposisi
2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi

3. Langkah-langkah menyusun teks eksposisi
4. Menyunting teks eksposisi

E. Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
2. Bahan
 - a. Gambar dan video tentang lingkungan hidup, keberagaman budaya dan kondisi sosial
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia*. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Modul Pembelajaran Insan Cendekia Bahasa Indonesia. Penerbit: Citra Mentari

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa c. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu 	10 menit

<p>menentukan stuktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi</p> <p>e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukan</p> <p>f. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu pengetahuan</p>	
<p>Kegiatan Inti: (Mengamati)</p> <p>a. Peserta didik mengamati teks eksposisi yang telah mereka cari sebagai tugas pada pertemuan sebelumnya</p> <p>(Menanya)</p> <p>b. Siswa bertanya pada guru mengenai teks eksposisi yang sudah mereka baca</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <p>c. Peserta didik pada masing-masing kelompok yang telah dibentuk mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompok tentang teks eksposisi</p> <p>(Menelaah)</p> <p>d. Peserta didik mengidentifikasi dan menelaah struktur teks eksposisi</p> <p>e. Peserta didik mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksposisi</p> <p>(Komunikasi)</p> <p>f. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya di depan kelas</p> <p>g. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan</p>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup:</p> <p>a. Guru dan peserta didik</p>	<p>10 menit</p>

	<p>merefleksi tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	
--	--	--

Pertemuan kedua (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</p> <p>b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa</p> <p>c. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menyusun dan menyunting teks eksposisi</p> <p>e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukan</p> <p>f. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu keterampilan</p>	10 menit
	<p>Kegiatan Inti: (Mengamati)</p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar / video tentang lingkungan hidup, keberagaman budaya,</p>	60 menit

	<p>kondisi social</p> <p>(Menanya)</p> <p>b. Peserta didik bertanya pada guru mengenai video / gambar yang telah diperlihatkan guru</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <p>c. Peserta didik menggali informasi dengan melihat pada buku paket</p> <p>(Menelaah)</p> <p>d. Secara berkelompok peserta didik mulai menelaah dan menentukan untuk menyusun teks eksposisi secara perorangan</p> <p>(Komunikasi)</p> <p>e. Dengan dipandu guru, peserta didik menyusun teks eksposisi</p>	
	<p>Penutup:</p> <p>a. Guru dan peserta didik merefleksi tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>

Pertemuan ketiga (2 JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3	Pendahuluan: a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa c. Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan ini yaitu menyunting teks eksposisi e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dilakukan f. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu keterampilan	10 menit
	Kegiatan Inti: (Mengamati) a. Peserta didik mengamati hasil susunan teks eksposisi dari kelompok lain (Menanya) b. Peserta didik bertanya pada guru tentang menyunting teks eksposisi (Mengeksplorasi) c. Peserta didik menggali informasi mengenai menyunting teks eksposisi (Menelaah) d. Peserta didik mulai menyunting teks eksposisi milik teman mereka e. Setelah penyuntingan selesai,	60 menit

	<p>peserta didik mengambil tugas mereka dan mulai menulis final teks eksposisi berdasarkan penyuntingan teman</p> <p>(Komunikasi)</p> <p>f. Peserta didik mempresentasikan hasil penulisan mereka tentang teks eksposisi</p>	
	<p>Penutup:</p> <p>a. Guru dan peserta didik merefleksi tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Dengan difasilitasi guru, peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
 - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Penugasan (lembar kerja)
- c. Keterampilan
 - Praktik

2. Instrumen Penilaian

a. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD
1					

b. Tes tertulis

(Kisi-kisi dan Pedoman Tes Tulis)

No .	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Teknik Penilaian
1.	3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca.	3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi 3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi	1. Struktur teks eksposisi 2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi	Tes Uraian
2.	4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari	4.6.1 Menyusun teks eksposisi	1. Langkah-langkah menyusun teks eksposisi	Tes Uraian

	koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.6.2 Menyunting teks eksposisi	2. Menyunting teks eksposisi	
--	--	---------------------------------	------------------------------	--

a. Rubrik Penilaian

(KD 3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot Nilai
TUGAS KELOMPOK			
1	Tesis ✓ Benar sekali dan tepat ✓ Benar ✓ Tidak tepat	4 3 1	4
	Rangkaian Argumen ✓ Benar sekali dan tepat ✓ Benar ✓ Tidak tepat	4 3 1	4
	Penegasan Ulang ✓ Benar sekali dan tepat ✓ Benar ✓ Tidak tepat	4 3 1	4
	Kelompok ✓ Kompak sekali ✓ Kurang kompak ✓ Tidak kompak	4 3 1	4
Skor Maksimal			16

b. Rubrik Penilaian

(KD 4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot Nilai	
TUGAS INDIVIDU				
2	Kelengkapan Struktur ✓ Sangat lengkap ✓ Lengkap ✓ Kurang lengkap ✓ Tidak lengkap	4 3 2 1	4	
	Ketepatan kaidah bahasa ✓ Sangat tepat ✓ Tepat ✓ Kurang tepat ✓ Tidak tepat	4 3 2 1		4
	Data tarik pengembangan ✓ Sangat memenuhi ✓ Memenuhi ✓ Kurang memenuhi ✓ Tidak memenuhi	4 3 2 1		
	Kebakuan ejaan/tanda baca ✓ Sangat baku, ejaan tepat ✓ Kurang baku, ejaan tepat ✓ Kurang baku, ejaan belum tepat ✓ Tidak baku, ejaan tidak tepat	4 3 2 1		4
Skor Maksimal			16	

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Lampiran Bahan Ajar

A. Struktur Teks Eksposisi

Struktur sangat penting diterapkan dengan tujuan tercapainya penyajian teks yang sistematis. Berikut struktur teks eksposisi.

1. Pernyataan Umum atau Tesis

Bagian ini berfungsi untuk memperkenalkan topic sekaligus menempatkan pembaca pada posisi tertentu. Karena dengan teks yang digunakan penulis itu ingin mengemukakan pendapat, maka pembaca bisa berada pada posisi yang sependapat atau malah berseberangan.

2. Argumentasi atau Alasan

Bagian dari teks eksposisi adalah argumen atau alasan. Panjang dan pendeknya bagian ini bergantung pada jumlah argumen yang telah kalian keralkan secara garis besar di dalam pernyataan umum, kemudian kalian menyebutkan ulang dan menjabarkan argumen tersebut dalam paragraf-paragraf. Pengembangan argumen menjadi paragraf ini dilakukan melalui penyajian contoh dan alasan.

3. Penegasan Ulang Pendapat (Simpulan)

Pengulangan tersebut dilakukan dengan berdasarkan pada argumen yang telah disajikan di dalam bagian sebelumnya. pengulangan opini bersifat pilihan pilihan, sehingga tidak semua teks eksposisi mempunyainya. Akan tetapi pada penegasan ini sangat penting untuk menarik pemahaman pada teks eksposisi yang disajikan.

B. Kebahasaan Teks Eksposisi

1. Pronomina

Pronomina dibagi menjadi dua, yaitu;

- Pronomina persona atau kata ganti orang
- Pronomina non persona atau kata ganti bukan orang.

2. Konjungsi

Konjungsi disebut juga dengan kata penghubung, yaitu kata yang digunakan untuk tujuan memperkuat argumentasi di dalam teks tersebut.

3. Kata Leksikal

Jenis kata leksikal, khususnya pada unsur kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut

- Nomina
- Verba
- Adjektif
- Adverbia

C. Menyusun Teks Eksposisi

Berikut langkah-langkah penyusunan teks eksposisi yang sistematis.

1. Menentukan tema yang disajikan

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat teks eksposisi adalah menentukan tema. Dengan menentukan tema, pada saat menulis kita lebih terfokus pada tema tersebut sehingga lebih menjiwai tulisan yang dibuat. Adapun sifat-sifat topik yang dikembangkan dalam teks eksposisi, sebagai berikut.

- Data factual, yaitu kondisi yang benar-benar terjadi, ada, dan dapat bersifat historis tentang bagaimana suatu alat bekerja, bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan sebagainya.
- Suatu analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta

- Fakta tentang seseorang yang berpegang teguh pada suatu pendirian.
- 2. Menentukan tujuan eksposisi
Setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
- 3. Memilih data yang sesuai dengan tema
Setelah menentukan tema dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam penulisan teks eksposisi. Bahan dapat diperoleh dari buku, majalah, pencarian internet, maupun wawancara langsung.
- 4. Membuat kerangka karangan
Sebelum pembuatan karangan eksposisi, terlebih dahulu membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis.
- 5. Pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan
Setelah kerangka karangan tersusun, mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

D. Menyunting Teks Eksposisi

Langkah penyuntingan merupakan langkah pascapenulisan suatu teks. Langkah tersebut bertujuan untuk memperoleh tulisan yang baik.

Unsure-unsur yang perlu disunting dalam teks eksposisi berkenaan dengan aspek isi, struktur, dan kaidah bahasa.

1. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argument, dan kelengkapan fakta. Mungkin pula

- berkenaan dengan keakuratan ataupun ketepatan penggunaan fakta di dalamnya.
2. Aspek struktur penyajian terkait dengan kelengkapan dan ketepatan susunan antar bagian teks.
 3. Aspek kaidah kebahasaan, terkait dengan ketepatan penggunaan kata sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi.



Lembar Kerja Siswa

1. Bacalah sebuah teks eksposisi dari media cetak maupun dari internet !
2. Catatlah judul, penulis, dan sumber teks tersebut !
3. Tunjukkan bagian-bagiannya yang meliputi tesis, rangkaian argument, serta penegasan ulang teks tersebut !

Bagian-bagian Teks	Kutipan
a. Tesis	
b. Rangkaian argumen	
c. Penegasan ulang	





SURAT PENUNJUKAN
 Nomor : 01/Un.23/F.2/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Hery Priantary, M.Pd.
 NIP : 198508022015032002
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Fery Martina, M.Pd.
 NIP : 198703242015032002
 Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan manuskrip bagi mahasiswa:

Nama : Rewi Nenci
 NIM : 1811290040

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
 Pada Tanggal : 18 Januari 2022
 Dekan,


 Nis Mulyati

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Nomor : 2769 / Un.23/F.II/TL.00.9/06/2022 Bengkulu, 20 Juni 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 15 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*"

Nama : Rewi Nenci
NIM : 1811290040
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMA Negeri 15 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 Juni s/d 5 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 15
KOTA BENGKULU
(AKREDITASI A)

Jl. Cempaka X, Kal. Kebun Bler, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Telp. (0736)25640

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
No. 412.2/112/SMPN.15/2022

Berdasarkan Surat izin penelitian dari Rewi Nenci tanggal 09 Juni 2022.

Dengan ini Kepala SMPN.15 Kota Bengkulu, memberi rekomendasi kepada :

Nama : REWI NENCI
NIM : 1811290040
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 15 KOTA BENGKULU
(AKREDITASI A)

Jl. Cempaka X Kal. Kebun Bler Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Telp. (0780)25840

SURAT KETERANGAN SELALU PENELITIAN
NOMOR : 421.2/171/SMPN.15/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: REWI NENDI
NPM	: 1811290040
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai mengadakan penelitian pada SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dari tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 5 Agustus 2022 dengan judul "PENGARUH METODE PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEXT EKSPOSISI KELAS VIII SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU".

Jemakan surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Demikian
1. Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 383211
Telepon (0736) 51276-51171-51171 Faksimili (0736) 51276-51171-51171
Website : www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Kewi Nenci
NIM : 1811290040
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP 10 Negeri 15 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis 04-03-2022	BAB IV	- lampirkan RPP - Cara Penulisan	
2	Juma 08-03-2022	Pre tes dan postes BAB IV	Pre tes dan postes Soal harus di rubah ulang tentang menulis soal yang ada Masih salah, karena soal membaca bukan menulis, jadi harus rubah soal jadi soal Menulis.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Agus Mulyadi, S. Ag., M. Pd
NIP. 197005142600031004

Bengkulu,.....
Pembimbing II

Feny Martina, M. Pd
NIP. 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PAYAKUMBUH SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38311
Telepon (0736) 51276-51171-51171 Faximail (0736) 51276-51171-51171
Website : www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Kawi Namsi
NIM : 1811290040
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Keterampilan Menulis Teknik eksposisi: jenis Vii dan jenis IV pada Pengajaran

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin 22-08-2022		- Sesuaikan dengan Saran Pembimbing	f
	Senin 01-09-2022		- Cara Analisis Honus di lihat kembali.	f
	Jumat 09-09-2022		- lampirkan - Soal Pre-test - Soal Post-test - Abstrak dll.	f
		Ace Munyand	Ace Munyand	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Nuri Mulvadi, S. Ag., M. Pd
NIP. 87005142000031004

Bengkulu
Pembimbing II

Feny Martina, M. Pd
NIP. 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNG BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rewi Nenci
NIM : 1811290040

Pembimbing I : Heny friantary, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Negeri 15 Kota Bengkulu

Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Kamis 15-05-2022	Skripsi BAB III	- Sesuai saran pembimbing. - Tentukan populasi dan sampel.	
2	Rabu 11-05-2022	Skripsi IV	- sesuai saran pembimbing	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Heny Friantary, M.Pd
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rewi Nenci
NIM : 1811290040

Pembimbing I : Heny friantary, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem
Based Learning Terhadap Keterampilan
Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Negeri 15
Kota Bengkulu

Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Kamis 23-10-2022	BAB IV	Apa saja bentuk Posttest 100 - Hitung kembali	
4	Selasa 11-10-2022	SKRIPSI	- Abstrak - Motto - Lembar Pengesahan - Soal Pretest - Soal Posttest - Surat Izin Penelitian	

Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing I

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Heny Friantary, M.Pd
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinlabengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rewi Nenci
 NIM : 1811290040
 Pembimbing I : Heny Friantary, M. Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu
 Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 23-10-2014	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak sesuai Pedoman penulisan minimal 250 kata. - Abstrak Indonesia dan Inggris. - Motto mesih saleh. - Buat lampiran - Susunan Tabel dan lain-lain 	<i>[Signature]</i>

Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing I

[Signature]

Dr. Misy Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP 197005142000031004

[Signature]

Heny Friantary, M. Pd
 NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rawi Nenci
NIM : 1811290040

Pembimbing I : Heny Friantary, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin 13 N 2021	Skripsi	Acc untuk ujian Munasa.	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Agus Mulyadi, S. Ag, M. Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Heny Friantary, M. Pd
NIP. 198508022015032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 15 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar/dibaca.	3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi 3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi
4.6 Menyimpulkan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.6.1 Menyusun teks eksposisi 4.6.2 Menyunting teks eksposisi

C. Tujuan Pembelajaran

- Pengetahuan
Peserta didik melalui kegiatan mengenal teks eksposisi diharapkan dapat:
3.6.1 Menentukan struktur teks eksposisi secara benar
3.6.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi secara benar
- Keterampilan
Peserta didik melalui kegiatan mengenal teks eksposisi diharapkan dapat:
4.6.1 Menyusun teks eksposisi secara benar
4.6.2 Menyunting teks eksposisi yang telah disusun



Penyebaran Soal Pri Test dan Postes di Kelas A



Menjelaskan dulu tentang teks eksposisi menggunakan metode problem based learning



Anak-anak Mengerjakan Soal Pri Test dan Postes



Pembagian Soal Pri test dan Postes Kelas B



Salah Satu anak Ada yang bertanya



Guru Bahasa Indonesia di SMP 15 Kota Bengkulu

Skripsi Rewi Nenci

ORIGINALITY REPORT

30%	17%	24%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	5%
2	Ahmad Yani, Restu Gayuh Subekti, Suryadi Suryadi. "PENGARUH LATIHAN PLYOMETRIC (SHOOTING) TERHADAP HASIL TINGGI LONCATAN DALAM EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI", Jurnal Pendidikan Olahraga, 2020 Publication	1%
3	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	prodisasindo.blogspot.com Internet Source	1%
6	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	obetdoel.blogspot.com Internet Source	1%
8	franscy91.blogspot.com Internet Source	

1 %

9 Sulastin Sulastin, Haeurn Ana, Sahlan Sahlan. "KEMAMPUAN MEMAHAMI STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 WADAGA KABUPATEN MUNA BARAT", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019
Publication <1 %

10 makalah.alber.id
Internet Source <1 %

11 Khairun Nisa, Sri Karmila. "KESALAHAN PENGGUNAAN TATA BAHASA MEDIA LUAR RUANG DI KOTA KISARAN", JURNAL KOMUNITAS BAHASA, 2022
Publication <1 %

12 www.jendelasastra.com
Internet Source <1 %

13 Fajarika Ramadania, Dana Aswadi. "Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2020
Publication <1 %

14 Muyasaroh Muyasaroh, Mohammad Ahyan Yusuf S.. "Learning Strategy at The University of Muhammadiyah Gresik", TAMADDUN, 2017
Publication <1 %

- 15 Xiandong Li, Fei Xie, Xiaoqiang Li, Guangwu Li, Xu Chen, Jun Lv, Chunyan Peng. "Development, application, and evaluation of a problem-based learning method in clinical laboratory education", *Clinica Chimica Acta*, 2020
Publication <1%
-
- 16 Sigit Widiyarto. "PERANAN SOFT SKILL DAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA", *Semantik*, 2017
Publication <1%
-
- 17 Frans Meydy Hutagalung, Nyoman Rohadi, Irwan Koto. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI FLUIDA STATIS", *Jurnal Kumparan Fisika*, 2020
Publication <1%
-
- 18 Eva Dwika Masni, Uke Ralmugiz, Nia Kurniaty Rukman. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN DAN KOMUNIKASI STATISTIK MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN STATISTIK INFERENSIAL BERBASIS PROYEK DENGAN MENINJAU GAYA KOGNITIF MAHASISWA", *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020 <1%

Publication

19 Integrasi Anugerah Bate'e, Delnita Zebua. <1%
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA
NEGERI 1 HILIDUHO TAHUN PELAJARAN
2018/2019", Jurnal Review Pendidikan dan
Pengajaran, 2019

Publication

20 Ahfid Husni Mubarak, Samsul Hadi. <1%
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP
INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISTEM
PENGAPIAN KONVENSIONAL", TAMAN
VOKASI, 2016

Publication

21 gayul.wordpress.com <1%
Internet Source

22 Yunisca Nurmalisa, Muhammad Mona Adha,
Rohman Rohman. "Providing support for the
development of authentic assessment
instruments for civic education teachers in
Central Lampung Regency", Community
Empowerment, 2021 <1%

Publication

23 Panca Oktavia Abristiana, Anik Kristanti, Afifiy
Aisyatul W.. "Pengenalan Angka
Menggunakan Permainan Puzzle dan <1%

Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi dan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Group Se-Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

Publication

24 Ita Kurniawati, Tria Mardiana. "Pengaruh PENGARUH METODE OUTDOOR LEARNING BERBANTUAN MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA", Borobudur Educational Review, 2021

<1 %

Publication

25 Nurul Aini, Yenni Fitra Surya, Putri Hana Pebriana. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS IV MI AL-FALAH", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2020

<1 %

Publication

26 Asmawarna Sinaga, Anjur Perkasa Alam, Fariz Arkan, Sri Wahyuni Hasibuan. "Analisis Pembiayaan Dana Talangan Haji untuk Biaya Perjalan Ibadah Haji", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2018

<1 %

Publication

27 Rochmat Tri Sudrajat, Woro Wuryani. "MODEL PEMBELAJARAN KALIMAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF BERBASIS

<1 %

KARAKTER DI IKIP SILIWANGI-BANDUNG",
Semantik, 2019

Publication

28 Usman Aripin. "MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIK
SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH", P2M
STKIP Siliwangi, 2015 <1 %

Publication

29 sdsnkademangan01.blogspot.com <1 %

Internet Source

30 Irma Irma, Haerun Ana, Yunus Yunus.
"KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR
TEKS DAN KALIMAT PERSUASIF DALAM TEKS
NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
LOHIA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra),
2019 <1 %

Publication

31 Niniati Niniati, Luh Sukariasih, La Sahara.
"Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk
Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan
Hasil Belajar Siswa SMPN", Jurnal Penelitian
Pendidikan Fisika, 2020 <1 %

Publication

32 Diah Yulisetiari, Susanti Prasetyaningtyas,
Sudarsih Sudarsih, Bambang Irawan.
"PENTINGNYA KETERAMPILAN MANAJEMEN
USAHA PADA HOME INDUSTRY TAPE <1 %

SINGKONG DI KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER", As-Sidanah : Jurnal
Pengabdian Masyarakat, 2022

Publication

- 33 Suparman Suparman, Nurfisani Nurfisani. <1 %
"Kemampuan Membaca Nyaring melalui
Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo", Jurnal
Sinestesia, 2021

Publication

- 34 Yuci Yefrika, Elvia Sukma, Tri Susilawati. <1 %
"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model Problem Based Learning
(PBL) di Kelas V SDN 15 Koto Kabun
Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal Pendidikan
Tambusai, 2021

Publication

- 35 Aisyah Aini, Ira Aprilia, Meyla Eka Ningtyas,
Immanuel Madea Sakti. "Analisis kelayakan
pemanfaatan lahan Desa Rowoboni sebagai
wisata kuliner", Entrepreneurship Bisnis
Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2022 <1 %

Publication

- 36 Hartono Hartono, Indit Andaresta. <1 %
"PENGARUH PENGELOLAAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TERHADAP EFISIENSI BIAYA

PERSEDIAAN DI PT HARMONI MAKMUR
SEJAHTERA", Jurnal Logistik Indonesia, 2020

Publication

37 Uyu Muawwanah. "PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENULIS KARANGAN EKSPOSISI", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2021

Publication

<1 %

38 Yogi Seprianto, Zulfanetti Zulfanetti, Nurhayani Nurhayani. "Pengaruh jam kerja, modal, pendidikan dan tenaga kerja terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Sungai Penuh", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2021

Publication

<1 %

39 Yusuf Hekmatiar, Chotibul Umam. "The EFFECTS OF LEARNING MEDIA AND VOCABULARY MASTERY TOWARDS READING ENGLISH TEXT SKILL", Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL), 2020

Publication

<1 %

40 repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

<1 %

41 digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

42 Eva Harista. "Penggunaan Bahasa Persuasi di Media Sosial dalam Berdakwah pada Akun Facebook 'Yusuf Mansur (Official)", MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2018
Publication <1 %

43 Nofita Nofita, Robby Candra Purnama, Mochammad Arief Hidayat. "PERBANDINGAN KADAR ZAT BESI (Fe) PADA BAYAM HIJAU DAN BAYAM MERAH YANG DIJUAL DI PASAR SMEP BANDAR LAMPUNG SECARA SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM", Jurnal Analis Farmasi, 2021
Publication <1 %

44 Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018
Publication <1 %

45 journal2.um.ac.id
Internet Source <1 %

46 repository.unika.ac.id
Internet Source <1 %

47 Alya Rahmawati, Misyanto Misyanto, Dwi Sari Usop. "Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022", Anterior Jurnal, 2022 <1 %

Publication

48 Ida Adhariah. "Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018 <1 %

Publication

49 Roisah. "Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Pembelajaran Inovatif Abad 21 pada Materi Perdagangan Internasional dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di SMP Negeri 5 Adiwerna", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2022 <1 %

Publication

50 Winda Ayu Cahya Fitriani. "MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA DENGAN MODEL ASSURE", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 <1 %

Publication

51 Nur Eka Wahyuningsih. "ANALISIS PERBEDAAN GENDER DALAM TINGKAT <1 %

KEDISIPLINAN BELAJAR MAHASISWA DI MASA
PANDEMI COVID 19", Musawa: Journal for
Gender Studies, 2020

Publication

- 52 La Ode Ahmad, Muchtar Ibrahim, La Arapu La Arapu. "PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS DI KELAS VIII SMP NEGERI 10 KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

- 53 Maruslin Sirait. "Model Pembelajaran Berbasis Discovery- Inkuiri dan Kontribusinya Terhadap Penguatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017

Publication

- 54 Risky Dwiprabowo. "Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas III SD Negeri Se-Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021

Publication

- 55 repository.unib.ac.id

Internet Source

56 Frans Aditia Wiguna, Susi Damayanti. <1 %
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SDN NGADIREJO KOTA
KEDIRI", JURNAL PENDIDIKAN DASAR
NUSANTARA, 2018
Publication

57 Fuad Adi Nugroho, Hendy Widiastoeti, Arga <1 %
Christian Sitohang. "Pengaruh Teknologi
Informasi dan Pengendalian Internal
Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen pada AUTO2000 Kenjeran
Surabaya", Jurnal Sains Sosio Humaniora,
2021
Publication

58 Asnawati Is, Tia Sri Utari, Evo Afrianto. <1 %
"KONTRIBUSI WANITA TANI DALAM
USAHATANI PADI SAWAH DI DESA CERMIN
ALAM KECAMATAN VII KOTO ILIR KABUPATEN
TEBO", Agrifor, 2022
Publication

59 Darmawansyah Darmawansyah, Cawang <1 %
Cawang, Rody Putra Sartika. "PENGARUH
METODE PEMBELAJARAN PREVIEW,
QUESTION, READ, REFLECTION, RECITE DAN
REVIEW (PQ4R) BERBANTUAN MEDIA
BOOKLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

PADA MATERI IKATAN KIMIA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 PENGKADAN KABUPATEN
KAPUAS HULU", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2017

Publication

-
- 60 Dede Gantini, Sinar Pertiwi. "PENGARUH KONSELING FAKTOR RISIKO KEHAMILAN TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI DINI DAN PERSIAPAN PERSALINAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA", Media Informasi, 2019 <1 %
Publication
-
- 61 Hani Novianti & Daud Pamungkas. "Using Transformation Technique to Improve Writing Skill of Short Story", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2018 <1 %
Publication
-
- 62 Marlia Marlia. "Kemampuan Menulis Cerita Pendek melalui Media Film Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2019 <1 %
Publication
-
- 63 Sri Sugiarti, Ema Aprianti. "MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN MELALUI BERMAIN KENCLENG KELERENG", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2019 <1 %
Publication
-
- 64 Titih Huriyah, Nurjannah Nurjannah. "Risk Factors of Stunting in Developing Countries: A

Scoping Review", Open Access Macedonian
Journal of Medical Sciences, 2020

Publication

-
- 65** Ulfiana Ulfiana, Stella Talitha, Tri Mahajani. <1 %
"ANALISIS PENGGUNAAN KOHESI
GRAMATIKAL DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS X SMK BINA BUDI LUHUR BOGOR",
Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2021
Publication
-
- 66** Rosyana Astri Astari, Tias Ernawati. <1 %
"PENGARUH MODEL QUANTUM TEACHING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI GLAGAH YOGYAKARTA",
TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2018
Publication
-
- 67** Salsabila Firdausia, Ria Novianti, Rita Kurnia. <1 %
"Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian
Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun", Aulad :
Journal on Early Childhood, 2020
Publication
-
- 68** Sri Rahayu, Fahimul Amri. "Perbandingan <1 %
Pembelajaran Daring dengan Video dan Zoom
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Ekonomi", Jurnal Simki Pedagogia,
2021
Publication
-
- 69** repo.iainbukittinggi.ac.id <1 %
Internet Source
-

70 ALINI ALINI. "PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN (PLAYDOUGHT) TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG PERAWATAN ANAK RSUD BANGKINANG TAHUN 2017", Jurnal Ners, 2017
Publication

71 Amin Paris. "STUDENT'S ABILITY TO SOLVE THE PROBLEM OF THE COMPARISON WITH MODEL PROBLEM BASED LEARNING IN THE CLASSROOM INSTRUCTION VII MTs NOORHIDAYAH DARUSSALAM", Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2017
Publication

72 Ashimatul Wardah Al Mawaddah, M Thamrin Hidayat, Siti M Amin, Sri Hartatik. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Publication

73 Kenys Fadhilah Zamzam. "Pendekatan Problem Based Learning untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2016
Publication

74 Samsul Hakim, Roby Mandalika Waluyan. <1%
"ANALISIS FUNGSI DAN NILAI-NILAI BUDAYA
MITOS EMBUNG PUNTIQ", Jurnal Ilmiah
Telaah, 2019

Publication

75 Ayu Tusaroh, Juhji Juhji. "The Effect of Role-
Playing Method on Student's Confidence in
Indonesian Language Subjects",
Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary
School, 2020 <1%

Publication

76 Azima Lutfia. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam
Menyelesaikan Soal Matematika Materi
Lingkaran", INNOVATIVE: Journal Of Social
Science Research, 2021 <1%

Publication

77 Emi Darlena, Bambang Eko Hari Cahyono,
Lulus Irawati. "Pembelajaran Menulis Iklan
Melalui Media Blog Pada Siswa Kelas VIII-A
SMPN 1 Ngluyu Kecamatan Ngluyu
Kabupaten Nganjuk", Wewarah: Jurnal
Pendidikan Multidisipliner, 2022 <1%

Publication

78 Evi Zulianah, Nicky Estu Putu Muchtar, Aridlah
Sedy Robikhah. "Peningkatan Kemahiran
Menulis Arab Melalui Penerapan
Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", Al-Mada:
Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2022 <1%

79 Siska Megarani, Novita Dwi Astuti. <1%
"PENGGUNAAN METODE PAIKEM UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan
Dasar, 2019

Publication

80 Sokhikhatul Mawadah, Fernaldi Anggadha
Ratno. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN
Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam",
Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan
Syariah, 2018 <1%

Publication

81 Sri Bardini. "Peningkatan Kemampuan
Penyelesaian Matematika Materi Fungsi dan
Fungsi Invers Melalui Metode Think Pair Share
Pada Siswa Kelas XI-Geomatika", Journal on
Education, 2020 <1%

Publication

82 Anggreta Queen Lorena, Misti Hariasih. "The
Effect of Laissez Faire's Leadership Style,
Work Discipline and Communication on
Employee Performance of PT. Trans Retail
Sidoarjo", Indonesian Journal of Law and
Economics Review, 2019 <1%

Publication

83 Dian Permatasari Kusuma Dayu. "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL MID (Meaningful instruksional Design) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

<1%

84 Khaya Tun. "MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH", ATTARBIYAH, 2016

Publication

<1%

85 Lili Ng Chui Mi. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN KURIKULUM DOKUMEN 1 MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN PADA SMPN 3 TEBAS", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2013

Publication

<1%

86 Mita Puspita, Slameto Slameto, Eunice Widyanti Setyaningtyas. "PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018

Publication

<1%

87 Putri Supraningsi A.B, Muhammad Anas, Hunaidah M. "Penerapan Strategi Pembelajaran PDEODE untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 14 Kendari pada Materi Pokok Kalor dan Perpindahnya", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020

Publication

<1%

88 Sakaria Sakaria, Usman Usman, Gusti Putri Milenia. "Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2022

Publication

<1%

89 Sandi Budiana, Muhammad Nur Kamil. "Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Kota Bogor", Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran, 2021

Publication

<1%

90 Sri Mulyani, Andi Subandi. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whasapp Reminder Berkala Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea", Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi |JIITUJ|, 2020

Publication

<1%

91 Taufiq Praditama, N Nuryakin. "The Effect of Using Video Consultation Via the Whatsapp Platform on Patient Satisfaction at The Outpatient Specialist Polyclinic, Ahmad Dahlan University Hospital, Yogyakarta", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021
Publication

<1 %

92 AGUS SAMSONO. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS BERINFAQ", Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat, 2018
Publication

<1 %

93 ANWAR SADAT. "PERKEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH DI INDONESIA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2017
Publication

<1 %

94 Abdah Munfaridatus Sholihah. "INOVASI KURIKULUM: STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL-ISLAM JORESAN MLARAK PONOROGO", Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 2020
Publication

<1 %

95 Annisaa Khusnul Khotimah, Sukartono Sukartono. "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022
Publication

<1 %

96 Binsar Antoni Hutabarat. "Isu Agama dalam Sisdiknas No.20 Tahun 2003: Meninjau Kembali Jalan Demokrasi Pendidikan Nasional", *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 2017
Publication

<1%

97 Chynthia Angelina, Janice Janice, Christalia Clarina, Wina Wira Fanjaya, Jesisca Jesisca. "Pengaruh PE, PAD, DAU dan SiLPA terhadap Pengalokasian Belanja Modal", *Owner*, 2020
Publication

<1%

98 Dewi Syahiddah. "PENGARUH METODE BERMAIN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PADA SISWA KELOMPOK BERMAIN MUSLIMAT NU 102 NURUL HUDA DI DESA SAMIRPLAPAN DUDUK-GRESIK", *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 2018
Publication

<1%

99 Kurnia Rahayuningsih, Karma Iswasta Eka, Arifin Muslim. "Peningkatan Interaksi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Kooperatif Tipe TAI", *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2021
Publication

<1%

100 Musjafak Assjari, Eva Siti Sopariah. "Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada

<1%

Anak Autistic Spectrum Disorder", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2011

Publication

-
- 101** Neni Mariam Apriani. "Meningkatkan Kreativitas Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Model Problem Based Learning", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2019 <1%
- Publication
-
- 102** Nurina Kurniasari Rahmawati, Setiani Setiani. "EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DAN NHT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII SMP AVICENNA CILEUNGSI", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2019 <1%
- Publication
-
- 103** Tika Evi, Endang Indarini. "Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 <1%
- Publication
-
- 104** Wikanengsih, Heri Isnaini, Yesi Maylani Kartiwi. "Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung <1%

2018/2019", Jurnal Onoma: Pendidikan,
Bahasa, dan Sastra, 2019

Publication

105 ejurnal.unisri.ac.id <1 %
Internet Source

106 lemlit.unpas.ac.id <1 %
Internet Source

107 Abu Bakar, Siti Nurjanah, Fuldiaratman
Fuldiaratman. "Analisis Keterlaksanaan Model
Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)
dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan
Proses Sains Siswa pada Materi Asam Basa
Kelas XI IPA SMAN 10 Kota Jambi", Journal of
The Indonesian Society of Integrated
Chemistry, 2018 <1 %
Publication

108 Dina Komalasari. "KEFEKTIFAN MODEL
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DAN
MODEL SINEKTIK DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA", Al-TA'DIB, 2019 <1 %
Publication

109 Dyah Hayu Kumarawati, Erlina Prihatnani.
"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
MATERI SPLDV BERBASIS KONTEKSTUAL
BERBANTUAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK
SISWA KELAS VIII SMP", Justek : Jurnal Sains
dan Teknologi, 2018 <1 %

Publication

110 Evita Evita, Ahmad Syahid, Nurdin Nurdin. <1%
"Understanding Students' Learning Outcomes Differences Through the Application of the Market Place Activity Type of Cooperative Learning Model and the Application of Conventional Learning Models", INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION, 2019

Publication

111 Hamka Hamka. "Analisis perbandingan pendapatan petani pala basah dan kering di Desa Paniti Halmahera Tengah", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2017 <1%

Publication

112 Igit Setiono, Agus Susanta, Abdul MuktaDir. <1%
"Pengaruh Strategi Polya terhadap Kemampuan Proses dalam Literasi Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2019

Publication

113 Khoirotunnisa' Khoirotunnisa', Noor Amirudin, Ode Moh Man Arfa Ladamay. <1%
"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEGO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PEGON KITAB KUNING SANTRI MADIN AL-

MUTTAQIN DUDUKSAMPEYAN", TAMADDUN,
2021

Publication

- 114 Kristiana Sinambela, Trisna Simanjuntak, Sadieli Telaumbanua. "ASPEK KOHESI GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA KARANGAN EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 1 LAGUBOTI KABUPATEN TOBA SAMOSIR T.A 2018\2019", Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2019 <1%

Publication

- 115 Nana Suryapermana, Yanti Mariah. "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 <1%

Publication

- 116 Nina Febrina, Rahmat Kartolo. "Pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan siswa sekolah menengah atas", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022 <1%

Publication

- 117 Robiatul Adawiyah. "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap <1%

Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1
Sidoarjo", *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2018

Publication

- 118 Samsudin Mahu, Tanwey Gerson Ratumanan, Hanisa Tamalene. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 27 MALUKU TENGAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL", *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 2021 <1 %

Publication

- 119 Tika Nopri Anti, Ria Ariesta, Padi Utomo. "PELAKSANAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU", *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2019 <1 %

Publication

- 120 Ubet Nashrul Kamal, Syafik Ubaidila. "Implementasi Metode Tematik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Ngasem Kabupaten Kediri", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2018 <1 %

Publication

- 121 putragantiwarno.blogspot.com <1 %

Internet Source

122 ropingiaza.blogspot.com <1 %
Internet Source

123 www.smpn1solok.sch.id <1 %
Internet Source

124 Pipit Puspitowati. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul", *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2019
Publication

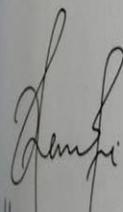
125 Zeng, X.M.. "On the Rates of Approximation of Bernstein Type Operators", *Journal of Approximation Theory*, 200104
Publication

126 Fatrah Kaharu. "Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2021
Publication

127 Herlina Herlina. "Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Hidrokarbon", *PENDIPA Journal of Science Education*, 2020
Publication

Mifahul Khoir Abdul Muqstih, Husniyatus Salamah Zainiyati. "Studi Komparasi Penggunaan WhatsApp dan Schoology Terhadap Hasil Belajar Di Masa Darurat", Jurnal Pendidikan Edutama, 2021 <1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On


Henry Kristianing M.Pd
198508022015032002


Ade Saputra M.Pd